

**Pelajaran Sekolah Sabat**

---

Kwartal 1 2025 | January - Maret

A wooden cross stands on a rocky peak against a sunset sky. The sun is low on the horizon, casting a warm glow over the landscape. The cross is the central focus, with the title text overlaid on it.

# Fondasi-Fondasi Karakter Tuhan

## BAGIAN 1



# Fondasi-Fondasi Karakter Tuhan

## BAGIAN 1



## DAFTAR ISI :

Kredit .....	3
Singkatan buku Ellen White : .....	2
Kristus, Sang Gambar Bapa.....	3
Kehidupan.....	8
Kematian .....	13
Kebebasan dan Penggunaan Kekerasan .....	17
Api dan Kasih Allah.....	22
Api dan Dosa .....	28
Upah Dosa .....	34
Yesus dan Upah Dosa.....	39
Dihadapan Tahta Putih.....	46
Akhir dari Orang Fasik I.....	54
Akhir dari Orang Fasik II.....	61
Akhir Tragis dari Para Pemimpin Pemberontakan.....	67
Destinasi Orang Selamat.....	75

## Kredit

### Penulis:

Carlos Hernández, Damián Fabio, Daniel E. Bernhardt, Leandro Pena, Roberto Kalbermatter.

### Kontributor:

César Bauman.

**Terjemahan:** Marlise Schneider, Carlos Hernández, Daniel Bernhardt.

### Desain:

Prinomo - prinomo.com

**Organisasi dan koordinasi:** Tiempo de Reunión-tiempodereunion.com

### Buku Pedamping:

Prinsip-prinsip Karakter Tuhan  
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



Prinsip Bercermin  
<https://maranathamedia.com/book/view/mirror-principle>



# Singkatan

## Singkatan buku Ellen White :

SINGKATAN	BUKU / PERIODIKAL / DLL
AA	Kisah Rasul of the Apostles
5BC	Bible Commentary vol 5
BTS	Bible Training School
4BC	Bible Commentary vol 4
COL	Christ's Object PELAJARANs
CTr	Christ Triumphant
CC	Conflict and Courage
CH	Counsels on Health
DA	The Desire of Ages
EW	Early Writings
Ed	Education
FW	Faith and Works
GC	The Great Controversy
HP	In Heavenly Places
Lt <sup>o</sup>	Letter, Number, Year
LHU	Lift Him Up
MH	The Ministry of Healing
Ms	Manuscripts
OHC	Our High Calling
OFC	Our Father Cares
PP	Patriarchs and Prophets
RH	Review and Herald
1MS	Selected Messages vol 1
2SAT	Sermons And Talks 2
ST	Signs of the Times
SC	Steps to Christ
SR	The Story of Redemption
SJ	The Story of Jesus
5T	Testimonies for the Church, vol 5
8T	Testimonies for the Church, vol 8
N <sup>o</sup> TT	Testimony Treasures
MB	Thoughts from the Mountain of Blessings
YRP	Ye Shall Receive Power

# 1 Kristus, Sang Gambar Bapa

## PELAJARAN 1



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Kristus, Gambar Bapa", halaman 8. <https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

### Saran Video:



Agape - Wahyu Bapa [https://www.youtube.com/watch?v=2bL\\_z8M0XAQ&t=1s](https://www.youtube.com/watch?v=2bL_z8M0XAQ&t=1s)

### Himne:

Himne #341 - "To God be the Glory"

Himne #241 - "Jesus the Very Thought of Thee"

"Jesus, Name above all Names"

### AYAT HAFALAN:

#### Yohanes 1:18

Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.



### PERTANYAAN

#### Penyingkapan akan Allah

1. Siapakah satu-satunya yang mengenal Bapa? **Matius 11:27**. Akibatnya, siapakah satu-satunya yang dapat menyatakan Dia? **Yohanes 1:18**.

---

---

2. Apakah Yesus sudah menyingkapkan Bapa, atau belum? Apakah penyingkapan ini terjadi sebelum atau sesudah penyaliban-Nya? Apa yang Ia nyatakan secara khusus tentang Allah? **Yohanes 17:4,6, 8**.

**Catatan 1.**

---

---

---

3. Bagaimana kita dapat mengetahui penyingkapan ini? Seberapa baik atau lengkapkah penyingkapan itu? **Yohanes 14:9; 1 Yohanes 5:20; Markus 9:37**.

**Catatan 2.**

---

---

### ***Penyingkapan akan Nama-Nya***

4. Apa nama Allah? **Keluaran 33:18-19; 34:5-7**. Sebagai hasilnya, apa artinya ketika kita berkata bahwa Kristus telah menyatakan nama Allah ?

---

---

---

5. Bagaimana Allah dimanifestasikan di dalam dunia, agar kita dapat mengenal-Nya? **1 Timotius 3:16**. Bagaimana hal ini bisa terjadi? **Kisah Rasul 10:38; 2 Korintus 5:19**. **Catatan 3**.

---

---

---

6. Apa yang Bapa rasakan terhadap umat manusia? **Yohanes 16:26-27**. Sebagai hasilnya, apakah sang Anak akan merasa berbeda dengan Bapa-Nya? **Yohanes 13:1**. **Catatan 4**.

---

---

---

### ***Penyingkapan akan Kebenaran***

7. Apakah yang dikatakan ayat berikut ini mengenai kebenaran Allah dan nama-Nya? **Mazmur 143:11**.

---

---

---

8. Dalam kehidupan Yesus, apa yang dimanifestasikan kepada kita melalui iman-Nya? **Roma 3:21-22**.

---

---

---

9. Ketika kebenaran diberitakan, apa yang sedang dinyatakan? **Mazmur 40:9-10**.

---

---

---

### ***Penyingkapan Sang Firman***

10. Ketika Yesus berbicara, apakah Dia mengklaim mengajarkan doktrin-Nya sendiri? Apakah ada ketidakbenaran di dalam diri-Nya? **Yohanes 7:16-18**.

---

---

---



Yesus dan menanggapi kasih-Nya, mereka akan mencerminkan gambar Kristus (The Review and Herald, February 15, 1898). {LHU 208.5-6}

Setan menuduh Allah memiliki atribut-atribut yang ia sendiri miliki. **Kristus datang ke dunia ini untuk menyatakan karakter Allah sebagaimana adanya. Dia adalah representasi sempurna dari Bapa.** Kehidupan-Nya yang tidak berdosa, yang dijalani-Nya di bumi ini dalam sifat manusia, adalah sanggahan yang lengkap atas tuduhan Iblis terhadap karakter Allah. {BTS October 1, 1902, par. 2}

3. Kasih dan kehormatan serta kesempurnaan yang dinyatakan dalam Injil adalah sebuah pernyataan kepada manusia tentang karakter Allah. Keadilan, kebaikan, dan kebajikan yang terlihat dalam karakter Kristus akan terulang kembali dalam kehidupan mereka yang menerima hak istimewa Injil. Dengan mempelajari firman, kita harus melihat Dia sebagaimana adanya Dia, dan, terpesona dengan pandangan kesempurnaan ilahi-Nya, kita harus bertumbuh ke dalam gambar yang sama. Kita perlu memahami bahwa Injil sepenuhnya menyatakan kemuliaan Tuhan. Injil adalah cermin yang menyatakan karakter Allah kepada jiwa yang bertobat. **Keserupaan dengan Allah dinyatakan dalam karakter Anak-Nya yang sempurna, sehingga kita dapat memahami apa artinya diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, dan akan menjadi seperti apa kita jika kita terus menerus memandangnya dan mengizinkan diri kita diubah dari "kemuliaan ke kemuliaan."** {ST February 24, 1909, par. 2-3}

Mereka yang telah mengalami berkat Tuhan seharusnya menjadi orang yang paling bersyukur. Mereka harus menaikkan ucapan syukur kepada Allah karena Kristus telah datang dalam rupa manusia yang berdosa, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan-Nya, supaya Ia dapat membawa kepada dunia kesempurnaan Allah di dalam tabiat-Nya sendiri. **Dia datang untuk mewakili Allah, bukan sebagai hakim yang keras, tetapi sebagai Bapa yang penuh kasih. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Allah adalah kasih. Ini adalah kebenaran agung yang Kristus datang ke dunia untuk menyatakannya. Setan telah salah menggambarkan karakter Allah kepada dunia, sehingga manusia berdiri jauh dari Allah; tetapi Kristus datang untuk menunjukkan kepada dunia sifat-sifat Bapa, untuk mewakili gambar yang jelas dari pribadi-Nya. "Sama seperti Bapa memberi perintah kepada-Ku, demikian juga Aku melakukannya." "Perintah ini telah Kuterima dari Bapa-Ku." Tujuan dari misi Kristus ke dunia adalah untuk menyatakan Bapa.**{ST April 11, 1895, par. 2}

4. Tetapi **pengorbanan yang besar ini tidak dilakukan untuk menciptakan di dalam hati Bapa suatu kasih kepada manusia, bukan untuk membuat Dia bersedia menyelamatkan. Tidak, tidak!**" Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal." Yohanes 3:16. Bapa mengasihi kita, bukan karena pendamaian yang agung, tetapi Dia menyediakan pendamaian karena Dia mengasihi kita. Kristus adalah perantara yang melaluinya Ia dapat mencurahkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada dunia yang telah jatuh ke dalam dosa... **Tidak ada yang dapat menggenapi penebusan kita selain Anak Allah, karena hanya Dia yang ada di pangkuan Bapa yang dapat menyatakan-Nya.** Hanya Dia yang mengetahui ketinggian dan kedalaman kasih Allah yang dapat menyatakannya. Tidak ada yang lebih besar daripada pengorbanan tak terbatas yang dilakukan oleh Kristus atas nama manusia yang telah jatuh ke dalam dosa yang dapat menyatakan kasih Bapa kepada manusia yang terhilang.{SC 13-14}

5. Di dalam Kristus, Allah melihat refleksi dari gambar-Nya sendiri. **Allah bermanifestasi dalam daging karena seluruh identitas karakter-Nya sama dengan karakter Kristus.** Bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging adalah suatu keajaiban bagi bala tentara surgawi, "yaitu rahasia yang tersembunyi dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi." {ST April 15, 1897, par. 10}

**Melalui Yesus, Anak Allah, Bapa lebih sepenuhnya dinyatakan kepada dunia...** Jiwa-jiwa ribuan orang berseru hari ini, "Tunjukkanlah Bapa kepada kami, dan kami akan dipuaskan. **Kami tidak dapat mengaku Allah sebagai Bapa kami sampai kami melihat-Nya.**" Yesus berkata kepada setiap jiwa seperti itu, seperti yang Dia katakan kepada Filipus: Aku telah berdoa bersamamu dan untukmu, namun tidak dapatkah engkau memahami bahwa Akulah jalan, kebenaran, dan hidup, dan bahwa di dalam hidup-Ku, Aku telah membentangkan kepadamu karakter Bapa-Ku?... {ST June 9, 1890, par. 1}

# 2 Kehidupan

## PELAJARAN 2



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Kematian dan Kehidupan", hal 17  
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



### Saran Video:

Life and Death  
<https://www.youtube.com/watch?v=g7SI3qZybDM>

### AYAT HAFALAN:

**Yohanes 10:10**

Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.

### Himne:

- Himne #244 - "My Song Shall be of Jesus"
- Himne #92 - "This is my Father's World"
- Himne #236 - "I Love Thee"



### PERTANYAAN

#### Terang dan Kehidupan

1. Kehidupan apa yang dimiliki Allah? **Ulangan 32:40**. Kehidupan apa yang dimiliki Kristus? Bagaimanakah Dia memilikinya? **Yohanes 5:26**.

---

---

---

2. Apa yang ada di dalam Yesus? **1 Yohanes 5:11**. Terdiri dari apakah kehidupan ini? Cahaya melambangkan apa? **Yohanes 1:4, 5, 9**.

---

---

---

3. Apa yang Yesus manifestasikan? Kehidupan siapakah yang Ia nyatakan? Indera apa yang digunakan oleh para murid untuk mengetahui kehidupan ini? Nama-nama apa yang digunakan untuk

menyebut Yesus? **1 Yohanes 1:1-2.**

---

---

---

---

4. Apakah ada kegelapan di dalam Allah? Pesan apakah yang sedang dinyatakan? Apa Allah itu? Apa yang disiratkan oleh Allah sebagai terang? **1 Yohanes 1:5.** Bagaimanakah Yohanes menggambarkan misi Yesus dan karakter Bapa-Nya?

---

---

---

---

5. Apakah yang dilambangkan oleh kegelapan yang tidak ada di dalam Allah? **Mazmur 143:3; Ayub 10:18-22; Mazmur 107:14.**

---

---

6. Apakah ada kesamaan antara terang dan gelap? Cahaya itu milik siapa? Milik siapakah kegelapan itu? **2 Korintus 6:14-15. Catatan 1.**

---

---

---

### ***Mata Air Kehidupan***

7. Siapa yang bersama Allah? **Yohanes 1:1; 1 Yohanes 1:2.**

---

---

8. Siapakah sumber kehidupan yang ada pada Allah? Apakah hubungan antara terang dan kehidupan dalam ayat ini? Di manakah kita dapat melihat terang Allah? **Mazmur 36:9.**

---

---

---

9. Siapakah Pangeran kehidupan? **Kisah Rasul 3:15. Catatan 2.**



yang kekal di dalam dirinya. Demikianlah kita ketahui kasih Allah, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita, dan kita pun harus menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita." {AA 548.2-3}

2. Seandainya Kristus ada di kamar sakit, Lazarus tidak akan mati, karena Iblis tidak akan berkuasa atas dirinya. **Maut tidak dapat mengarahkan anak panahnya kepada Lazarus di hadapan Sang Pemberi Kehidupan.** Oleh karena itu, Kristus tetap pergi. Ia membiarkan musuh menggunakan kuasanya, supaya Ia dapat mengusirnya kembali, sebagai musuh yang telah ditaklukkan. {DA 528.1-2}

3. **Pekerjaan Iblis adalah mengutuk dan menghancurkan, merampas kemerdekaan manusia dan menghancurkan hidupnya.** Pelanggaran selalu membuat manusia bertindak sebagai agen-agen Iblis, untuk melaksanakan tujuan-tujuannya melawan Allah dan kebenaran. Di Nazaret, **Kristus mengumumkan bahwa pekerjaan-Nya adalah untuk memulihkan dan mengangkat, untuk membawa kedamaian dan kebahagiaan. Dia datang ke dunia ini untuk mewakili Bapa, dan Dia menyatakan kuasa ilahi-Nya dengan memberikan kehidupan kepada orang mati, dengan memulihkan yang sakit dan menderita menjadikan mereka sehat dan kuat. Dia berada di dunia ini sebagai pohon kehidupan.** Setan berperang melawan Kristus, Pemulih ilahi. Agen-agennya bersekutu untuk melawan pekerjaan Juruselamat dalam menyinggikan dan memuliakan manusia. Kematian pertama di dunia ini disebabkan oleh bekerjanya prinsip-prinsip Iblis; dan sejak saat itu, Kristus dan para pengikut-Nya telah menjadi sasaran kebenciannya yang ganas. {ST March 21, 1900, par. 13-15}

Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah yang ilahi, sudah ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemuliaan surga yang melampaui segalanya. Dia adalah komandan mahluk kecerdasan surgawi, dan penghormatan penuh hormat dari para malaikat diterima oleh-Nya sebagai hak-Nya. Ini bukanlah perampokan terhadap Allah. "TUHAN telah memiliki aku pada permulaan jalan-Nya," Ia menyatakan, "sebelum perbuatan-perbuatan-Nya pada zaman purbakala. Aku telah ditetapkan dari kekekalan, dari permulaan, atau sebelum bumi ada. Ketika belum ada kedalaman, aku telah dimunculkan, ketika belum ada mata air yang berlimpah-limpah. Sebelum gunung-gunung didudukkan, sebelum bukit-bukit ditegakkan, aku telah ada, ketika bumi belum dijadikan-Nya, belum ada padang-padang dan belum ada puncak-puncaknya dari debu dunia. Ketika Ia menyiapkan langit, aku ada di sana, ketika Ia meletakkan kompas di atas permukaan laut." (Amsal 8:22-27).

Ada terang dan kemuliaan dalam kebenaran bahwa Kristus adalah satu dengan Bapa sebelum dunia dijadikan. Inilah terang yang bersinar di tempat yang gelap, membuatnya bersinar dengan kemuliaan ilahi juga murni. Kebenaran ini, yang

sangat misterius dalam dirinya sendiri, menjelaskan kebenaran-kebenaran lain yang misterius dan tidak dapat dijelaskan, sementara kebenaran ini diabadikan dalam terang, tidak dapat didekati dan tidak dapat dipahami.

"Sebelum gunung-gunung dijadikan, sebelum bumi dan dunia dijadikan, bahkan dari kekekalan sampai kekekalan, Engkaulah Allah" (Mazmur 90:2). "Orang-orang yang duduk dalam kegelapan melihat terang yang besar, dan kepada mereka yang duduk dalam daerah dan bayang-bayang maut, terbitlah terang" (Matius 4:16). Di sini pra-eksistensi Kristus dan tujuan manifestasi-Nya kepada dunia kita disajikan sebagai berkas-berkas cahaya yang hidup dari takhta yang kekal. "Sekarang, kumpulkanlah pasukanmu, hai puteri tentara, ia telah mengepung kita; mereka akan memukul hakim Israel dengan tongkat pada pipinya. Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, sekalipun engkau kecil di antara beribu-ribu orang Yehuda, dari padamulah akan muncul bagi-Ku Dia yang akan menjadi penguasa di Israel, yang kepergian-Nya sudah sejak dahulu kala, dari selama-lamanya" (Mikha 5:1, 2).

"Kami memberitakan Kristus yang disalibkan," kata Paulus, "untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang Yunani suatu kebodohan, tetapi untuk mereka yang terpanggil, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah" (1 Korintus 1:23, 24). {1SM 247.4-3}

# 3 Kematian

## PELAJARAN 3



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Kematian dan Kehidupan", hal 17  
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



### Saran Video:

Kehidupan dan Kematian  
<https://www.youtube.com/watch?v=g7SI3qZybDM>



Kuasa Kematian  
[https://www.youtube.com/watch?v=QIYT64\\_0gOY](https://www.youtube.com/watch?v=QIYT64_0gOY)

### Himne:

Himne #326 - "Open my Eyes that I May See"  
Himne #163 - "At the Cross"  
"Far Beyond the Sun"

### AYAT HAFALAN:

Ibrani 2:14-15

Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematian-Nya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut; dan supaya dengan jalan demikian Ia membebaskan mereka yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut.

### PERTANYAAN

#### **Kematian**

1. Terdiri dari apakah pembebasan dari maut itu? Terdiri dari apakah agar tetap hidup? Apakah hubungan antara hidup dan mati dalam ayat ini? **Mazmur 33:19.**

---

---

---

---

2. Apa yang dimaksud dengan sekarat? **Kejadian 2:17; 3:19; Mazmur 22:15.**

---

---

3. Apa lagi yang disiratkan oleh sekarat? **Ayub 10:18-19.**

- 
- 
4. Apakah manusia memiliki kuasa untuk membebaskan dirinya dari kematian? **Yehezkiel 7:13; Pengkhotbah 8:8; Mazmur 89:48.**
- 
- 

### ***Sang Pencipta Kematian***

5. Siapakah yang memiliki kuasa atas kematian? Apa yang ditimbulkan oleh rasa takut akan kematian? Siapakah yang dapat membebaskan kita dari rasa takut akan kematian? **Ibrani 2:14-15. Catatan 1.**
- 
- 
- 

6. Siapa pembunuh? Sejak kapan? Bagaimana hal ini dikontraskan dengan karya Kristus? **Yohanes 8:44; 10:10. Catatan 2.**
- 
- 
- 

7. Bagaimana kematian masuk ke dalam dunia? Oleh siapa? **Roma 5:12, 14.**
- 
- 
- 

8. Dari manakah datangnya kematian? Apakah yang dimaksud dengan karunia Allah? **Roma 6:23; Yakobus 1:15-17.**
- 
- 
- 

### ***Sang Pelepas dari Kematian***

9. Bagaimana sikap Bapa kita terhadap kematian? **Mazmur 68:20; 2 Petrus 3:9; Yehezkiel 33:11.**
- 
- 
- 

10. Tuhan perhitungkan sebagai apa kematian itu? **1 Korintus 15:26.** Apa yang akan Allah lakukan dengan kematian? **Yesaya 25:8; Hosea 13:14. Catatan 3.**
- 
-



untuk menghasilkan ketaatan daripada sebelumnya. Demikianlah dengan setiap pengulangan. Hati nurani adalah suara Tuhan, yang terdengar di tengah-tengah pertentangan nafsu manusia; ketika suara itu ditentang, Roh Tuhan akan berduka. **Kita ingin semua memahami bagaimana jiwa dibinasakan. Itu bukan karena Allah mengeluarkan keputusan bahwa manusia tidak akan diselamatkan. Dia tidak melemparkan kegelapan yang tidak dapat ditembus di depan mata. Tetapi manusia pada awalnya menolak gerakan Roh Allah, dan, setelah sekali menolak, tidak terlalu sulit untuk melakukannya untuk kedua kalinya, apalagi yang ketiga, dan jauh lebih sulit lagi untuk yang keempat. Kemudian tibalah masa penuaian yang akan dituai dari benih ketidakpercayaan dan perlawanan. Oh, betapa banyaknya panen dari pemanjaan dosa yang sedang dipersiapkan untuk sabit!** {5T 120.1-2}

Kita adalah putra dan putri Allah. **Iblis adalah sang perusak dan Kristus adalah sang pemulih.** Dia akan membuat kita mengambil bagian dalam kekudusan-Nya. Allah tidak meringankan dosa, tetapi Dia berusaha menyelamatkan kita dari dosa. **Tidak ada di dalam Yesus Kristus sikap kasar, keras, atau kebencian; dan jika kita memiliki karakter Kristus, kita akan memiliki pembentukan dari pada-Nya. Tidak ada yang memaksa kita untuk menjadi kudus,** tetapi ... Dia ingin kita meniru karakter-Nya, mengagumi Dia--benar, murni, murah hati, dan penuh kasih. {HP 66.3}

3. Melalui agen-agen alam, Tuhan bekerja, hari demi hari, jam demi jam, saat demi saat, untuk membuat kita tetap hidup, membangun dan memulihkan kita. Ketika ada bagian tubuh yang terluka, proses penyembuhan segera dimulai; agen-agen alam mulai bekerja untuk memulihkan kesehatan. Tetapi kuasa yang bekerja melalui agen-agen ini adalah kuasa Allah. Semua kekuatan yang memberi kehidupan berasal dari Dia. Ketika seseorang sembuh dari penyakit, Tuhanlah yang memulihkannya. **Penyakit, penderitaan, dan kematian adalah hasil kerja dari kekuatan antagonis. Setan adalah sang perusak; Allah adalah sang pemulih.** {CH 168.1-2}

4. **Iblis adalah pencipta kematian.** Apa yang Kristus lakukan setelah Ia menundukkan Iblis di bawah kekuasaan maut? Kata-kata terakhir Kristus ketika Ia wafat di kayu salib adalah, "Sudah selesai" (Yohanes 19:30). Iblis melihat bahwa ia telah melampaui batas. Kristus dengan kematian-Nya telah menggenapkan kematian Iblis dan membawa keabadian menjadi terang. {FW 73.4}

# 4 Kebebasan dan Penggunaan Kekerasan

## PELAJARAN 4



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Kebebasan dan penggunaan kekuatan", hal 30. <https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

### Saran Video:



Penggunaan kekerasan <https://www.youtube.com/watch?v=wz9kpG1KVp4>



Kebebasan hati nurani <https://www.youtube.com/live/LXGFiWKz4Ps>

### Himne:

Himne #516 - "All the Way My Savior Leads Me" "I wandered in the Shades of Night"



### PERTANYAAN

#### Kebebasan

1. Bagaimanakah kondisi alamiah manusia? Dapatkah ia tunduk pada hukum Allah? **Roma 8:7**. Adakah orang yang memahami, yang mencari Allah, atau yang benar? **Roma 3:10-12**.
- 
- 
- 

2. Dapatkah manusia melakukan apa yang ingin dia lakukan? **Roma 7:14-21**.
- 

3. Apakah yang dimaksud dengan karya Allah berkenaan dengan pilihan-pilihan manusia? **Filipi 2:13**. Bagaimana dan sejak kapan Ia melakukan hal

ini? **Kejadian 3:15.**

---

---

4. Cara-cara apakah yang telah Allah tetapkan di hadapan kita? **Yeremia 21:8.** Apa nasihat Tuhan kepada kita mengenai pilihan-pilihan ini? **Ulangan 30:15, 19.**
- 
- 

### ***Penggunaan Kekerasan***

5. Dengan apa kerub penutup itu dipenuhi? Bagaimana hal ini bisa terjadi? Apa implikasi-implikasi dari dipenuhi dengan hal itu? **Yehezkiel 28:16.** Lihat juga **Habakuk 1:3.**
- 
- 
- 

6. Apa yang harus disingkirkan oleh para pemimpin Israel? Apa artinya menyingkirkan tuntutan mereka? **Yehezkiel 45:9; Yesaya 58:9.**
- 
- 

7. Apa yang dihasilkan oleh intimidasi ("melemahkan tangan")? Bagaimana intimidasi terjadi menurut konteks historis dari ayat-ayat ini? **Ezra 4:4; Nehemiah 4:7-11.**
- 
- 

8. Ketika ada ancaman dan ketakutan akan kematian, apakah itu kebebasan atau perbudakan? **Ibrani 2:14-15.**
- 
- 

### ***Kerajaan Allah***

9. Apa yang tidak pernah Yesus lakukan? Cara apa yang Ia pilih, dan bagaimana Ia diperlakukan? **Yesaya 53:9.**
- 
- 

10. Apa misi Kristus sehubungan dengan kemerdekaan umat manusia? **Lukas 4:18-21; Yesaya 58:6; 61:1.**



Selama makhluk ciptaan menyembah Allah, mereka berada dalam keharmonisan di seluruh alam semesta. **Sementara kasih kepada Allah adalah yang tertinggi, kasih kepada sesama juga berlimpah. Karena tidak ada pelanggaran hukum, yang merupakan transkrip karakter Tuhan, tidak ada catatan perselisihan yang mengguncang harmoni surgawi.** {ST February 13, 1893, par. 1}

Ketika Kristus berada di dunia ini, Ia mencari dengan sia-sia sesuatu yang dapat digunakan untuk membandingkan kerajaan-Nya. "Dengan apakah Aku hendak menyamakan Kerajaan Allah," kata-Nya, "dan dengan apakah Aku hendak membandingkannya?" [Lukas 13:20; Markus 4:30.] Dia yang adalah Hikmat Allah terlihat sedang ragu-ragu, malu. **Tidak ada apa pun dalam pemerintahan duniawi yang dapat Dia gunakan sebagai alat perbandingan. Masyarakat tidak memiliki simbol yang sesuai untuk gereja-Nya. Kerajaan Kristus tidak dan tidak dapat memiliki kemiripan dengan kerajaan-kerajaan dunia. Di dalam kerajaan Kristus tidak ada alat pemaksaan. Di dalamnya, paksaan tidak memiliki tempat. Injil dari Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia adalah Injil damai sejahtera. Injil adalah anugerah Juruselamat, kasih-Nya, belas kasihan-Nya yang lembut yang meruntuhkan setiap penghalang. Injil adalah kekuatan dari dirinya sendiri, di atas segalanya dan mencakup semuanya. Injil adalah sebuah prinsip ilahi yang tidak dapat diubah, sebuah mata air yang dialiri oleh aliran yang mengalir dari takhta Allah.** {Ms 118, 1902, par. 13}

3. Sangat kontras dengan ketidakadilan dan penindasan yang dipraktikkan secara universal adalah misi dan karya Kristus. Kerajaan-kerajaan duniawi didirikan dan ditegakkan dengan kekuatan fisik, tetapi hal ini tidak akan menjadi fondasi kerajaan Mesias. Dalam pendirian pemerintahannya, tidak ada senjata duniawi yang akan digunakan, tidak ada pemaksaan yang dilakukan; tidak ada upaya yang akan dilakukan untuk memaksa hati nurani manusia. Ini adalah prinsip-prinsip yang digunakan oleh pangeran kegelapan untuk pemerintahan kerajaannya. Agen-agennya secara aktif bekerja, berusaha dalam kemerdekaan manusia untuk memberlakukan hukum yang bertentangan dengan belas kasihan dan kasih Kristus. Nubuat telah dengan jelas menyatakan sifat kerajaan Kristus. Ia merencanakan sebuah pemerintahan yang tidak akan menggunakan kekerasan; rakyatnya tidak akan mengenal penindasan. Simbol-simbol pemerintahan duniawi adalah binatang buas, tetapi di dalam kerajaan Kristus, manusia dipanggil untuk melihat, bukan binatang buas, tetapi Anak Domba Allah. Ia datang bukan sebagai tiran yang kejam, tetapi sebagai Anak Manusia; bukan untuk menaklukkan bangsa-bangsa dengan kekuatan besinya, tetapi "untuk

menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut," "untuk membebaskan orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang yang tertindas, dan kelepasan kepada orang-orang yang terbelenggu," "untuk menghibur semua orang yang berdukacita." **Dia datang sebagai Pemulih ilahi**, membawa kepada umat manusia yang tertindas dan tertindas, kasih karunia Surga yang kaya dan berlimpah, sehingga dengan kuasa kebenaran-Nya, manusia, yang jatuh dan hina sekalipun, dapat mengambil bagian dalam keilahian. {RH August 18, 1896, par. 2-3}

# 5 Api dan Kasih Allah

## PELAJARAN 5



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Upah dosa", halaman 93.

<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

### Himne:

Himne #264 - "O for that Flame of Living Fire" Himne #672 - "Spirit of the Living God"  
"Spirit Song"

### AYAT HAFALAN:

**Mazmur 29:7, 11**

Suara TUHAN  
menyemburkan nyala api.  
... TUHAN kiranya  
memberikan kekuatan  
kepada umat-Nya, TUHAN  
kiranya memberkati umat-  
Nya dengan sejahtera!



### PERTANYAAN

#### *Api Literal*

1. Alkitab menceritakan tentang bangsa-bangsa yang menyembah ilah-ilah lain. Bagaimanakah allah-allah ini? Apa saja tuntutan mereka? Bagaimana para penyembah mereka melaksanakan penghakiman? **2 Raja-raja 17:17,31; Hakim-hakim 15:6; Daniel 3:14-15.**

---

---

---

2. Pada malam sebelum pembuangan dari Mesir, Allah memberikan instruksi khusus kepada umat Israel mengenai pengorbanan. Apa yang harus mereka lakukan dengan kurban itu? Bagaimana mereka harus mempersiapkannya? Apa yang harus mereka lakukan dengan sisa-sisa kurban? Apakah kurban itu harus dimasak sebelum atau sesudah dikorbankan oleh manusia? **Keluaran 12:6-10.**

---

---

---

---

---

3. Ketika Bait Suci Salomo diresmikan, apa yang dihanguskan oleh api Allah? **2 Tawarikh 7:1**. Menurut Tuhan sendiri, apa yang seharusnya masuk ke dalam api? **Bilangan 31:23**. Apa yang dikatakan ini mengenai Allah surga?

---

---

---

---

---

### ***Tuhan seperti Api Yang Menghanguskan***

4. Bagaimana Allah memperkenalkan diri-Nya kepada anak-anak-Nya? Di manakah Ia saat itu? **Keluaran 19:18; Ulangan 4:12**.

---

---

5. Alkitab menggambarkan Allah sebagai "api yang menghanguskan" (**Ibrani 12:29**); Apa yang dimaksud dengan hal ini? Di mata siapakah Dia tampak seperti ini? Apa yang kita pahami ketika kita tahu bahwa Dia "seperti" api yang menghanguskan? **Keluaran 24:17**. Lihat **Catatan 1**.

---

---

---

---

6. Apa yang dimaksud ketika kita mengatakan bahwa Allah adalah "api yang menghanguskan"? **Ulangan 4:24**. Dapatkah kita membandingkan kecemburuan Allah dengan api yang menghanguskan? Api apakah ini? Dapatkah api itu dipadamkan? **Kidung Agung 8:6-7**.

---

---

---

---

7. Apa yang dilakukan oleh semangat akan Tuhan bagi umat-Nya? **2 Raja-raja 19:31**

---

---

8. Apa yang dilakukan oleh suara Tuhan? **Mazmur 29:7**. Lihat versi ESV, **Catatan 2**. Apa yang terjadi ketika suara itu disuarakan? Bagaimana hal ini mempengaruhi umat Allah? **Mazmur 29:11**.

---

---

---

9. Di manakah kita menemukan penggenapan dari **Mazmur 29:7** dan **11**?  
Bagaimanakah penggenapan itu dimanifestasikan? **Kisah Rasul 2:3-4;**  
**Mazmur 133:2-3. Catatan 3.** Apakah yang dihasilkan oleh kehadiran Tuhan  
di dalam diri mereka yang menerima-Nya? **Kisah Rasul 3:19 y 26.**

---

---

---

### ***Baptisan Api***

10. Bagaimanakah Yohanes Pembaptis mendefinisikan karya Kristus?  
**Matius 3:11-12. Catatan 4.**

---

---

---

11. Apa artinya dibaptis dengan api? **Lukas 12:49-53; Markus 10:38-39; 1**  
**Petrus 4:12-13.**

---

---

---

12. Apa yang harus diuji dengan api? Bagaimana? **1 Petrus 1:7.** Siapa yang  
secara khusus membutuhkan pengalaman ini? Bagaimana cara  
mendapatkannya? **Wahyu 3:18. Catatan 5.**

---

---

---

---

---

13. Apa bedanya baptisan dengan api dengan baptisan Roh? *Bandingkan*  
*Pertanyaan 9 dan 11.*

---

---

---

---

### **CATATAN** //////////////////////////////////////

1. **Referensi Tambahan:** Tentang kemuliaan Allah, Keluaran 33:18,19. Kristus  
sebagai kemuliaan Allah, Ibrani 1:3. Kehidupan Kristus di bumi sebagai cerminan

kemuliaan Allah, Yohanes 14:9.

2. Mazmur 29:7 Suara Tuhan memancarkan nyala api. ESV.

3. Tuhan mengetahui pikiran dan tujuan manusia, dan betapa mudahnya Dia dapat meluluhkan kita! **Betapa Roh-Nya, seperti api, dapat menaklukkan hati yang keras! Betapa Dia dapat memenuhi jiwa dengan kasih dan kelembutan! Betapa Ia dapat memberikan kepada kita anugerah Roh Kudus-Nya, dan memampukan kita untuk masuk dan keluar, dalam bekerja bagi jiwa-jiwa!** Kuasa kasih karunia yang memenangkan seharusnya dirasakan di seluruh gereja saat ini; dan hal itu dapat dirasakan, jika kita memperhatikan nasihat-nasihat Kristus kepada para pengikut-Nya. Ketika kita belajar untuk menghiiasi diri kita dengan doktrin Kristus, Juruselamat kita, kita pasti akan melihat keselamatan dari Allah. {CS 189.2}

"Ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti angin ribut yang menderu-deru, dan suara itu memenuhi seluruh rumah, di mana mereka sedang duduk. Dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah yang bernyalanya seperti api, dan lidah-lidah itu hinggap pada mereka masing-masing. Dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang dikatakan oleh Roh itu kepada mereka." Roh Kudus, yang mengambil rupa seperti lidah-lidah api yang terpecah-pecah di ujungnya, dan hinggap di atas mereka yang berkumpul, **adalah lambang dari karunia yang dianugerahkan kepada mereka untuk berbicara dalam berbagai bahasa yang berbeda, yang sebelumnya tidak mereka kenal. Dan munculnya api melambangkan semangat yang besar yang mereka gunakan untuk bekerja dan kuasa yang menyertai perkataan mereka.** {SR 242.1}

4. "Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan," kata Yohanes, "tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya: Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api." Matius 3:11, R. V., margin. Nabi Yesaya telah menyatakan bahwa Tuhan akan membersihkan umat-Nya dari kesalahan mereka "dengan roh penghakiman dan roh yang menhanguskan." Firman Tuhan kepada Israel adalah, "Aku akan membalikkan tangan-Ku ke atasmu, dan membersihkan segala sampahmu, dan membuang semua timahmu." Yesaya 4:4; 1:25. **Untuk dosa, di mana pun ditemukan, "Allah kita adalah api yang menhanguskan." Ibrani 12:29. Di dalam diri setiap orang yang tunduk pada kuasa-Nya, Roh Allah akan menhanguskan dosa. Tetapi jika manusia berpegang teguh pada dosa, mereka akan menjadi sama dengan dosa. Maka**

**kemuliaan Allah, yang menghancurkan dosa, akan menghancurkan mereka.** Yakub, setelah bergumul dengan Malaikat pada malam harinya, berseru, "Aku telah melihat Allah berhadapan muka, dan nyawaku terpelihara." Kejadian 32:30. Yakub telah melakukan dosa besar dalam perilakunya terhadap Esau, tetapi ia telah bertobat. Pelanggarannya telah diampuni, dan dosanya telah dibersihkan; oleh karena itu ia dapat menanggung pernyataan hadirat Allah. Tetapi di mana pun manusia datang ke hadapan Allah dengan sengaja memelihara kejahatan, mereka akan dibinasakan. Pada kedatangan Kristus yang kedua kali, orang-orang jahat akan dibinasakan "dengan Roh dari mulut-Nya," dan dihancurkan "dengan terang kedatangan-Nya." 2 Tesalonika 2:8. Terang kemuliaan Allah, yang memberikan kehidupan kepada orang benar, akan membinasakan orang jahat.

**Pada zaman Yohanes Pembaptis, Kristus akan muncul sebagai penyingkap karakter Allah. Kehadiran-Nya akan menyatakan kepada manusia dosa-dosa mereka. Hanya ketika mereka bersedia untuk disucikan dari dosa, mereka dapat masuk ke dalam persekutuan dengan-Nya. Hanya orang-orang yang murni di dalam hati yang dapat tinggal di hadirat-Nya.**{DA 107.4-108.1}

5. Emas diuji dalam api supaya dimurnikan dari kotoran, **tetapi iman yang dimurnikan melalui ujian, lebih berharga daripada emas yang dimurnikan. Karena itu marilah kita memandang ujian dengan nalar yang baik.** Janganlah kita melaluinya dengan bersungut-sungut dan tidak puas. Janganlah kita membuat kesalahan dalam melewatinya. Pada saat percobaan kita harus berpegang teguh pada Tuhan dan janji-janji-Nya.

Beberapa orang berkata kepada saya, "Apakah Anda tidak patah semangat pada saat Anda berada di bawah percobaan?" Dan saya menjawab, "Ya, jika yang Anda maksud dengan patah semangat adalah sedih atau merasa sedih." "Apakah engkau tidak berbicara dengan seseorang siapapun itu mengenai perasaanmu?" "Tidak; ada waktu untuk diam, ada waktu untuk menjaga lidah dengan kekangan, dan aku telah bertekad untuk tidak mengucapkan kata keraguan atau kegelapan, untuk tidak membawa bayangan kesuraman pada mereka yang berhubungan denganku. Aku telah berkata pada diriku sendiri: Aku akan menanggung api Pemurni; aku tidak akan dibinasakan. Apabila aku berbicara, maka aku akan berbicara tentang terang, tentang iman dan pengharapan kepada Allah, tentang kebenaran, tentang kebaikan, tentang kasih Kristus, Juruselamatku, untuk mengarahkan pikiran orang lain kepada surga dan hal-hal surgawi, kepada pekerjaan Kristus di surga bagi kita, dan pekerjaan kita di bumi bagi Dia."

**Tungku pemurnian adalah untuk membuang sampah. Ketika Sang Pemurni melihat gambar-Nya tercermin dalam diri Anda dengan sempurna, Dia akan mengeluarkan Anda dari tungku pemurnian. Anda**

**tidak akan dibiarkan untuk dihabiskan atau menanggung cobaan yang berapi-api lebih lama lagi dari yang diperlukan untuk pemurnian Anda.** Tetapi penting bagi Anda, agar mencerminkan gambar ilahi, perlu tunduk pada proses yang dipilih oleh Pemurni bagi Anda, agar Anda dapat dibersihkan, dimurnikan, dan setiap noda dan cela dihilangkan--bahkan tidak ada kerutan yang tersisa dalam karakter Kristen Anda. Kiranya Tuhan menolong Anda ... untuk memilih agar kehendak dan karya Allah digenapi di dalam diri Anda. Lihatlah ke atas! Yesus hidup. Yesus mengasihi. Yesus mengasihani, dan Dia akan menerima Anda dengan semua beban kepedulian dan masalah Anda jika Anda mau datang kepada-Nya dan meletakkan beban Anda kepada-Nya. Dia telah berjanji bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan atau meninggalkan mereka yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. (OHC 312.2-4)

**Allah mengizinkan pencobaan menyerang umat-Nya, agar dengan keteguhan dan ketaatan mereka, mereka sendiri dapat diperkaya secara rohani, dan agar teladan mereka dapat menjadi sumber kekuatan bagi orang lain.** "Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan." (Yeremia 29:11). Pencobaan yang paling berat menguji iman kita dan membuat kita merasa bahwa Tuhan telah meninggalkan kita, **adalah untuk membawa kita lebih dekat kepada Kristus**, agar kita dapat meletakkan semua beban kita di kaki-Nya dan **mengalami damai sejahtera yang akan Dia berikan kepada kita sebagai gantinya.** {CC 45.5}

# 6 Api dan Dosa

## PELAJARAN 6



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Upah dosa", halaman 93.

<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

### Himne:

Himne #296 - "I wandered Far Away From God"

Himne #570 - "Not I But Christ"

"Yield not to Temptation"

"Flee as a Bird"

### AYAT HAFALAN:

**Judas 22-23**

Tetapi tunjukkanlah belas kasihan yang disertai ketakutan kepada orang-orang lain juga, dan bencilah pakaian mereka yang dicemarkan oleh keinginan-keinginan dosa.



### PERTANYAAN

#### *Dosa seperti Api*

1. Apa yang keluar dari mulut leviathan, naga yang tinggal di dalam air yang besar itu? Apa yang keluar dari lubang hidungnya? Apakah yang ia rajai? **Ayub 41:18-22, 34.**

---

---

---

2. Melihat bahwa naga besar, ular tua, adalah simbol dari musuh, (**Wahyu 12:9**), Bagaimana ia melakukan hal ini? **Efesus 6:16.**

---

---

3. Apa yang ada di bibir orang fasik? **Amsal 16:27.** Mengapa? **Yakobus 3:5-6.**

---

---

4. Api dibandingkan dengan apa? **Amsal 6:27-29; Hosea 7:2-4; Yesaya 9:18.**

---

---

5. Barangsiapa berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang, apakah yang diperbuatnya, sementara ia tidak percaya kepada nama Tuhan? **Yesaya 50:10-11. Catatan 1.** Apa yang akan mereka lakukan dengan api ini? **Mazmur 57:4.**

---

---

---

6. Lalu, bagaimana naga menembakkan anak panah yang tajam? **Mazmur 120:1-4; Yohanes 8:44; 1 Petrus 5:8.**

---

---

---

7. Dari manakah asap berasal? Dari mana api berasal? Dari mana api tidak berasal? **Yesaya 65:2-5.**

---

---

---

8. Apa kondisi seseorang yang menerima Tuhan dan memohon pengampunan dan belas kasihan-Nya? **Zakaria 3:1-2.** Dia diselamatkan dari apa? Dari mana? Terdiri dari apakah keselamatan itu? **Judas 22-23. Catatan 2.**

---

---

---

### ***Firman Tuhan seperti Api***

9. Firman Allah dibandingkan dengan apa? **Yeremia 23:28-29** Apa firman Allah yang diucapkan oleh nabi-Nya? Apa akibatnya, dan kepada siapa? Bagaimana bisa mereka ditelan? **Yeremia 5:11-17.**

---

---

---

10. Di **Yeremia 11:16-17** Allah menurunkan api - untuk apa? Siapa yang dilambangkannya? Mengapa Tuhan melakukan hal ini? Terdiri dari apakah kejahatan itu? Urutkanlah urutan peristiwa-peristiwa tentang bagaimana Firman Allah menyalakan api. **Catatan 3.**

---

---

---



lebih besar daripada yang Tuhan tentukan, mereka yang gagal menjadikan Dia sebagai penasihat, hikmat, pengudusan, dan kebenaran mereka, tidak akan pernah memenangkan mahkota kehidupan. Hari demi hari jiwa membutuhkan agama Kristus. Mereka yang meminum Roh-Nya secara mendalam tidak akan menjadi ambisius bagi diri mereka sendiri. Mereka akan menyadari bahwa mereka tidak dapat melampaui wilayah kekuasaan Allah, karena Allah memerintah di mana-mana. {8T 140.2}

**Tuhan telah menunjukkan kepadaku bahwa mereka yang telah dibutakan oleh musuh, dan yang belum sepenuhnya pulih dari jerat Iblis, akan berada dalam bahaya karena mereka tidak dapat melihat terang dari surga, dan akan cenderung menerima kepalsuan.** Hal ini akan memengaruhi seluruh pemikiran mereka, keputusan mereka, proposisi mereka, dan nasihat mereka. Bukti-bukti yang telah Allah berikan tidak menjadi bukti bagi mereka, karena mereka telah membutakan mata mereka sendiri dengan memilih kegelapan daripada cahaya. **Kemudian mereka akan menciptakan sesuatu yang mereka sebut terang, yang oleh Tuhan disebut sebagai percikan api yang mereka ciptakan sendiri, yang dengan itu mereka akan mengarahkan langkah mereka.** Tuhan menyatakan, "Siapakah di antara kamu yang takut akan Tuhan, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan tidak mempunyai terang? Hendaklah ia percaya kepada nama TUHAN dan tetap berpegang pada Allahnya. Hai kamu semua yang menyalakan api, yang mengitari dirimu dengan percikan api, berjalanlah di dalam terang apimu dan di dalam percikan api yang kamu nyalakan. Ini akan kamu terima dari tangan-Ku, dan kamu akan berbaring dalam kesedihan." Yesus berkata, "Untuk penghakiman Aku datang ke dalam dunia ini, supaya mereka yang tidak melihat, menjadi melihat, dan mereka yang melihat, menjadi buta." "Aku datang ke dalam dunia, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak tinggal di dalam kegelapan." "Barangsiapa menolak Aku dan tidak menerima perkataan-Ku, ia mempunyai seorang penghakim yang menghakimi dia; perkataan yang telah Kukatakan, itulah yang akan menghakimi dia pada hari terakhir." Oleh banyak orang, firman yang disampaikan Tuhan akan ditolak, dan firman yang diucapkan manusia akan diterima sebagai terang dan kebenaran. **Hikmat manusia akan menjauhkan diri dari penyangkalan diri, dari pengudusan diri, dan akan merancang banyak hal yang cenderung membuat pesan-pesan Tuhan tidak berpengaruh.** Kita tidak dapat dengan aman mengandalkan manusia yang tidak memiliki hubungan yang erat dengan Allah. Mereka menerima pendapat manusia, tetapi tidak dapat membedakan suara Gembala yang benar, dan pengaruh mereka akan menyesatkan banyak orang, meskipun bukti-bukti bertumpuk-tumpuk di depan mata mereka, bersaksi tentang kebenaran yang seharusnya dimiliki umat Allah pada waktu ini (Surat 1f,

2. Kemudian Sang Malaikat, yang adalah Kristus sendiri, Juruselamat orang-orang berdosa, membungkam pendakwa umat-Nya, dengan menyatakan: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, bahkan TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini adalah puntung yang ditarik dari dalam perapian?" Zakharia 3:2. **Israel telah lama berada dalam perapian penderitaan. Karena dosa-dosa mereka, mereka telah hampir habis terbakar dalam api yang dinyalakan oleh Iblis dan agen-agennya untuk membinasakan mereka, tetapi sekarang Allah telah mengulurkan tangan-Nya untuk mengeluarkan mereka dari sana.** Dalam penyesalan dan kehinaan mereka, Juruselamat yang penuh kasih tidak akan meninggalkan umat-Nya pada kuasa yang kejam dari orang-orang kafir. "Buluh yang patah tidak akan dipatahkan-Nya, dan rami yang bernyala-nyala tidak akan dipadamkan-Nya." Yesaya 42:3. {2TT 171.3}

**Yesus berbicara tentang umat-Nya sebagai puntung kayu terbakar yang ditarik dari api, dan Iblis mengerti apa artinya. Penderitaan Anak Allah yang tak terbatas di Getsemani dan di Kalvari ditanggung-Nya agar Ia dapat menyelamatkan umat-Nya dari kuasa si jahat. Karya Yesus untuk keselamatan jiwa-jiwa yang akan binasa adalah seolah-olah Dia memasukkan tangan-Nya ke dalam api untuk menyelamatkan mereka.** Yosua, yang mewakili umat Allah, mengenakan pakaian yang najis, dan berdiri di hadapan malaikat; tetapi ketika umat bertobat di hadapan Allah atas pelanggaran hukum-Nya, dan meraih dengan tangan iman untuk berpegang pada kebenaran Kristus, Yesus berkata, "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari pada mereka, dan kenakanlah kepada mereka pakaian yang baru." (lihat Zakharia 3:4). {YRP 359.2}

**Yang paling dekat dengan takhta adalah mereka yang dulunya sangat bersemangat dalam perjuangan melawan Iblis, tetapi yang, setelah dipungut seperti puntung kayu yang terbakar dari api, yang telah mengikut Juruselamat mereka dengan pengabdian yang mendalam dan kuat.** Berikutnya adalah mereka yang menyempurnakan karakter Kristen di tengah-tengah kepalsuan dan ketidaksetiaan, mereka yang menghormati hukum Allah ketika dunia Kristen menyatakannya tidak berlaku, dan jutaan orang, dari segala usia, yang telah menjadi martir karena iman mereka. Dan di luar sana ada "suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak terhitung banyaknya, yang berasal dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa dan bahasa-bahasa, ... di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, yang memakai jubah putih dan memegang telapak tangan di tangan mereka." Wahyu 7:9. Peperangan mereka telah berakhir, kemenangan mereka telah diraih. Mereka telah berlomba dan meraih hadiahnya. Ranting pohon palem

di tangan mereka adalah lambang kemenangan mereka, jubah putih adalah lambang kebenaran Kristus yang tak bercacat yang sekarang menjadi milik mereka. {GC 665.2}

3. [Yeremia 11:16 dikutip] Di mana ada ranting-rantingnya yang seharusnya menghasilkan buah tanpa kerja keras, ranting-ranting itu dipatahkan karena ketidaktaatannya yang keras kepala. **Jalan yang salah dari penduduk Yerusalem membawa akibat yang pasti bagi mereka dan orang-orang yang mereka pengaruhi. Mereka menyimpang dari teladan orang-orang kudus yang mendapat inspirasi dari Yesus Kristus, Pemimpin mereka yang tidak kelihatan.** Mereka tidak mungkin dapat membentuk karakter yang dapat diperkenan oleh Allah (Surat 34, 1899). {4BC 1155.5}

# 7 Upah Dosa

## PELAJARAN 7



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Upah dosa", hal 93.  
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



Pinalti Dosa Terungkap  
<https://maranathamedia.com/book/view/the-penalty-of-sin-exposed>



Pelayanan Kematian  
<https://maranathamedia.com/book/view/the-ministration-of-death>



**Saran Video:**  
Pinalti Dosa [https://www.youtube.com/watch?v=84089\\_2rOCM](https://www.youtube.com/watch?v=84089_2rOCM)



Kenapa Pinalti Dosa Kematian?  
<https://www.youtube.com/watch?v=UuSN8C0jLAo>

### AYAT HAFALAN:

**Roma 6:23**

Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

### Himne:

Himne #163 - "At the Cross"

Himne #159 - "The Old Rugged Cross"



### PERTANYAAN

#### **Asal Mula Dosa dan Kematian**

1. Apa yang terjadi ketika kita nilainya anjlok? **Roma 6:14**. Lalu, apa artinya berada di bawah hukum Taurat? **Roma 6:14**. Bagaimana **Roma 6:16-17, 20** menjelaskannya?

---

---

---

2. Apakah upah yang diberikan oleh dosa? Bagaimanakah hal ini berhubungan dengan pertanyaan 1? Apakah sama saja jika kita

mengatakan "upah dosa" dan "upah karena berbuat dosa"? Mengapa atau mengapa tidak? Dengan apa di ayat yang sama ini upah dosa dikontraskan? Bagaimanakah hal ini mempengaruhi cara kita membaca ayat-ayat ini? **Roma 6:23. Catatan 1.**

---

---

---

---

---

---

---

---

3. Apakah asal mula dosa itu? Bagaimanakah dosa itu muncul? Apakah Allah bertanggung jawab atas dosa? Mengapa atau mengapa tidak? Apa yang dihasilkan oleh dosa? Akhirnya, apa yang dikatakan oleh hal ini kepada kita mengenai apakah Allah bertanggung jawab atas asal mula kematian? **Yakobus 1:13-15.**

---

---

---

---

---

---

---

---

4. Dengan apakah Allah tidak diolok-olok? Apa yang akan dituai manusia? Apa yang akan dituainya jika ia menabur dengan Roh? Dari siapakah ia akan menuai? Apa yang akan ia tuai jika ia menabur dengan dagingnya? Di manakah ia akan menuai ini? Dari manakah korupsi berasal? **Galatia 6:7-8. Catatan 2.**

---

---

---

---

---

---

---

---

### ***Dosa Membunuh***

5. Apa yang akan membunuh orang fasik? **Mazmur 34:21; 94:23; Amsal 5:22; Mazmur 9:15-17; Amsal 1:29-32.** Apakah ini kenyataan yang telah terjadi dalam kehidupan setiap orang jahat? **Catatan 3.**

---

---



mudah untuk melanggar lagi. Dengan memilih untuk berbuat dosa, manusia memisahkan diri mereka dari Allah, memutuskan diri mereka sendiri dari saluran berkat, dan akibat yang pasti adalah kehancuran dan kematian. {1SM 235.2}

2. Setiap benih yang ditabur akan menghasilkan panen yang sama. Begitu pula dalam kehidupan manusia. Kita semua perlu menabur benih belas kasihan, simpati, dan cinta kasih; karena kita akan menuai apa yang kita tabur. Setiap sifat mementingkan diri sendiri, mencintai diri sendiri, menghargai diri sendiri, setiap tindakan memanjakan diri sendiri, akan menghasilkan panen yang serupa. **Barangsiapa hidup untuk diri sendiri, ia menabur untuk daging, dan dari daging ia akan menuai kebinasaan.**

**Allah tidak membinasakan siapapun. Barangsiapa dibinasakan, ia membinasakan dirinya sendiri.** Setiap orang yang membungkam peringatan hati nurani sedang menabur benih ketidakpercayaan, dan ini akan menghasilkan panen yang pasti. Dengan menolak peringatan pertama dari Tuhan, Firaun di zaman dahulu menabur benih-benih ketegaran hati, dan dia menuai ketegaran hati. Allah tidak memaksanya untuk tidak percaya. Benih ketidakpercayaan yang ia tabur menghasilkan panen yang serupa. Demikianlah perlawanannya terus berlanjut, sampai dia melihat negerinya yang hancur, melihat bentuk yang dingin dan mati dari anak sulungnya, dan anak sulung dari semua orang di dalam rumahnya dan semua keluarga di kerajaannya, sampai air laut menutupi kuda-kudanya dan kereta-kereta perangnya. Sejarahnya adalah ilustrasi yang menakutkan tentang kebenaran kata-kata yang berbunyi, "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Galatia 6:7. Seandainya manusia menyadari hal ini, mereka akan berhati-hati dengan benih yang mereka tabur. {COL 84.3-4}

3. Dengan lemah lembut Ia berkata kepada orang-orang yang bekerja keras itu: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Matius 11:29.

Dalam kata-kata ini, Kristus berbicara kepada setiap manusia. Entah mereka menyadarinya atau tidak, semua manusia letih lesu dan berbeban berat. Semua terbebani dengan beban yang hanya dapat dihilangkan oleh Kristus. **Beban terberat yang kita pikul adalah beban dosa. Jika kita dibiarkan memikul beban ini, beban ini akan meremukkan kita.** Tetapi Dia yang tak berdosa telah menggantikan kita. "TUHAN telah menimpakan kepada-Nya kesalahan kita semua." Yesaya 53:6. Dia telah menanggung beban kesalahan kita. Dia akan mengambil beban dari pundak kita yang letih. Dia akan memberi kita kelegaan. Beban keprihatinan dan kesedihan juga akan ditanggung-Nya. Dia mengundang

kita untuk menyerahkan semua kekhawatiran kita kepada-Nya, karena Dia memikul kita di atas hati-Nya. {MH 71.2-4}

4. Dalam kehidupan semua orang yang menolak kebenaran, ada saat-saat ketika hati nurani terbangun, ketika ingatan menghadirkan ingatan yang menyiksa tentang kehidupan yang penuh dengan kemunafikan dan jiwa dilecehkan dengan penyesalan yang sia-sia. **Namun, apalah artinya semua itu dibandingkan dengan penyesalan pada hari ketika "ketakutan datang seperti kehancuran", ketika "kehancuran datang seperti angin puyuh"! Amsal 1:27.** Mereka yang tadinya akan membinasakan Kristus dan umat-Nya yang setia, sekarang menyaksikan kemuliaan yang ada pada mereka. Di tengah-tengah kengerian mereka, mereka mendengar suara orang-orang kudus berseru dengan penuh sukacita: "Lihat, inilah Allah kita, kita telah menanti-nantikan Dia, dan Ia akan menyelamatkan kita." Yesaya 25:9. {GC 644.1}

**Pikiran orang berdosa itu sendiri adalah penuduh dirinya, dan tidak ada penyiksaan yang lebih menyiksa daripada sengatan hati nurani yang bersalah,** yang tidak memberinya istirahat siang dan malam. {DA 223.3}

5. Terhadap setiap pelaku kejahatan, hukum Allah mengucapkan kecaman. Dia mungkin mengabaikan suara itu, dia mungkin berusaha menenggelamkan peringatannya, tetapi sia-sia. Ia mengikutinya. Itu membuat dirinya didengar. Itu menghancurkan kedamaianannya. Jika tidak dihiraukan, suara itu akan mengejanya sampai ke kubur. Itu menjadi saksi melawan dia pada saat penghakiman. **Api yang tak kunjung padam, yang pada akhirnya menghanguskan jiwa dan raga. "Apakah gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?"** Markus 8:36, 37. {Ed 144.5-145.1}

6. Kita tidak boleh mencoba mengurangi rasa bersalah kita dengan memaafkan dosa. Kita harus menerima penilaian Allah atas dosa, dan itu memang berat. Kalvari saja yang dapat mengungkapkan betapa dahsyatnya dosa. **Jika kita harus menanggung rasa bersalah kita sendiri, hal itu akan meremukkan kita. Tetapi Dia yang tidak berdosa telah menggantikan kita; meskipun tidak layak, Dia telah menanggung kesalahan kita...**{MB 116.1}

# 8 Yesus dan Upah Dosa

## PELAJARAN 8



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Upah dosa", halaman 93.  
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

### Saran Video:



The death of the cross  
[https://youtu.be/E37MXfCwhI0?si=xGa4rXN4rn8\\_1sIU](https://youtu.be/E37MXfCwhI0?si=xGa4rXN4rn8_1sIU)

### Himne:

Himne #159 - "The Old Rugged Cross"  
Himne #163 - "At the Cross"  
"Lamb of God"

### AYAT HAFALAN:

**Ibrani 2:9**

Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia.



### PERTANYAAN

#### Dua Kematian

1. Bagaimana Alkitab menjelaskan konsep kematian yang pertama?  
**Mazmur 13:3; Markus 5:39; Daniel 12:2.**

2. Bagaimana Alkitab menjelaskan konsep kematian kedua? **Mazmur 34:21; Mazmur 94:23; Amsal 5:22.** Apa yang menutupi dan menimpa kepala mereka? Ke mana mereka dicampakkan? Akankah mereka bangkit kembali? Apa yang menggulingkan orang yang kejam? **Mazmur 140:9-11.** Adakah manusia yang mengalami kematian kedua? **Wahyu 20:14-15.**

3. Menurut apa yang telah kita pelajari dalam Pelajaran 7, manakah di antara kedua kematian itu yang merupakan upah dosa? Mengapa? **1 Tesalonika 4:15-17; Roma 6:23. Catatan 1.**

---

---

### ***Upah Dosa di dalam Kristus***

4. Ketika Yesus hidup di dunia ini dengan sifat manusiawi kita, apakah Ia pernah berbuat dosa? **1 Petrus 2:21-23; Ibrani 4:15; Yesaya 53:9.**

---

---

5. Apa yang Yesus pikul di dalam tubuh-Nya? **1 Petrus 2:24** Apa yang mereka lakukan terhadap Kristus? **1 Korintus 15:3.** Kematian apa yang Dia rasakan? **Ibrani 2:9. Catatan 2.**

---

---

---

6. Jika Kristus tidak pernah berdosa, mengapa Ia menerima upah dosa bagi kita? **1 Petrus 3:18; Titus 2:14; Galatia 3:13-14. Catatan 3.**

---

---

7. Apa yang telah Kristus lakukan bagi kita? Dan apa yang kita pikirkan tentang apa yang telah Kristus alami? Padahal, apa yang benar-benar melukai-Nya? **Yesaya 53:4-5.**

---

---

---

8. Bagaimana murka Allah dinyatakan ketika ada dosa? **Roma 1:18, 24, 26, 28; Ulangan 31:17-18; 32:17-21,30.** Apakah Kristus menderita murka Bapa-Nya? **Roma 8:32; Markus 14:41; 15:33-34. Catatan 4.**

---

---

---

9. Mengapa Kristus memutuskan untuk menanggung dosa-dosa kita dan menderita kematian yang seharusnya kita derita? **Roma 5:6-11; 2 Korintus 5:21. Nota 5.**



besar akan dihasilkan dari pelanggaran; tetapi akan terlihat bahwa "upah dosa adalah maut." "Karena sesungguhnya, hari itu akan datang, yang akan menghancurkan seperti perapian, dan semua orang sombong, ya, dan semua orang yang berbuat jahat, akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang itu akan menghancurkan mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam, sehingga tidak akan meninggalkan mereka, baik akar maupun ranting." Maleakhi 4:1. Iblis, akar dari segala dosa, dan semua pekerja jahat, yang merupakan ranting-rantingnya, akan dipotong habis. Dosa akan diakhiri, dengan segala kesengsaraan dan kehancuran yang diakibatkannya. Pemazmur berkata, "Engkau telah memusnahkan orang-orang fasik, Engkau telah melenyapkan nama mereka untuk selama-lamanya. Hai engkau musuh, kehancuran telah berakhir untuk selama-lamanya." Mazmur 9:5, 6. {PP 340.3-PP 341.1}

Sebagai konsekuensi dari dosa Adam, kematian menjangkiti seluruh umat manusia. Semua sama-sama masuk ke dalam kubur. Dan melalui ketentuan-ketentuan dalam rencana keselamatan, semua orang akan dibangkitkan dari kubur mereka. "Akan ada kebangkitan orang mati, baik orang-orang benar maupun orang-orang tidak benar," "karena sama seperti semua orang mati dalam Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam Kristus." Kisah Rasul 24:15; 1 Korintus 15:22.

**Tetapi ada perbedaan di antara dua kelas yang dibangkitkan.** "Semua orang yang di dalam kubur akan mendengar suara-Nya dan akan keluar, yaitu mereka yang telah berbuat baik, kepada kebangkitan hidup, dan mereka yang telah berbuat jahat, kepada kebangkitan penghukuman." Yohanes 5:28, 29. Mereka yang telah "diperhitungkan layak" untuk kebangkitan hidup adalah "diberkati dan kudus." "Kepada mereka yang demikian kematian kedua tidak berkuasa." Wahyu 20:6. **Tetapi mereka yang belum, melalui pertobatan dan iman, mendapatkan pengampunan, harus menerima hukuman atas pelanggaran mereka - "upah dosa." Mereka menderita hukuman yang berbeda-beda dalam durasi dan intensitasnya, "sesuai dengan perbuatan mereka," tetapi akhirnya berakhir pada kematian kedua.** Karena mustahil bagi Allah, secara konsisten dengan keadilan dan belas kasihan-Nya, untuk menyelamatkan orang berdosa dalam dosa-dosanya, Dia merampas eksistensi yang telah dirampas oleh pelanggaran-pelanggarannya dan yang mana dia telah membuktikan bahwa dia tidak layak untuk itu. **Kata seorang penulis yang terinspirasi: "Tinggal sedikit waktu lagi, dan orang fasik itu tidak akan ada; ya, engkau harus dengan tekun memperhatikan tempatnya, dan tidak akan ada." Dan yang lain menyatakan: "Mereka akan menjadi seolah-olah tidak pernah ada." Mazmur 37:10; Obaja 16. Diliputi kehinaan, mereka tenggelam dalam keputusan, terlupakan selamanya.** {GC 544.2}

2. Iblis dengan godaan-godaannya yang dahsyat meremas-remas hati Yesus. Juruselamat tidak dapat melihat melalui pintu gerbang kubur.

Pengharapan tidak menunjukkan kepada-Nya bahwa Dia akan keluar dari kubur sebagai seorang pemenang, atau memberitahukan kepada-Nya tentang penerimaan Bapa atas pengorbanan-Nya. Ia takut bahwa dosa telah begitu menyinggung perasaan Allah sehingga perpisahan mereka menjadi kekal. **Kristus merasakan penderitaan yang akan dirasakan oleh orang berdosa ketika belas kasihan tidak lagi memohon kepada umat yang berdosa.** Rasa dosa, yang mendatangkan murka Bapa kepada-Nya sebagai pengganti manusia, yang membuat cawan yang diminum-Nya begitu pahit, dan menghancurkan hati Anak Allah. {DA 753.2}

3. Dia menderita sebagai pengganti manusia, sebagai pelanggar hukum Bapa-Nya. Di sinilah adegan percobaan. Terang ilahi dari Allah mulai surut dari penglihatan-Nya, dan Ia diserahkan ke dalam tangan kuasa kegelapan. Dalam penderitaan jiwanya, Ia bersujud di atas tanah yang dingin. Ia menyadari kerutan kening Bapa-Nya. **Cawan penderitaan Kristus telah diambil dari bibir manusia yang berdosa, dan mengusulkan untuk meminumnya sendiri, dan, sebagai gantinya, memberikan cawan berkat kepada manusia. Murka yang seharusnya menimpa manusia, kini menimpa Kristus.** {ST August 14, 1879, par. 3}

4. Tidak ada mata yang dapat menembus kesuraman yang mengelilingi salib, dan tidak ada yang dapat menembus kesuraman yang lebih dalam yang menyelimuti jiwa Kristus yang menderita. Kilat marah tampak dilemparkan kepada-Nya saat Dia tergantung di kayu salib. Kemudian "Yesus berseru dengan suara nyaring, "Eloi, Eloi, lama sabachthani?" "Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Ketika kesuraman luar menyelimuti Juruselamat, banyak suara berseru: Pembalasan dari surga ada pada-Nya. Baut murka Allah dilemparkan kepada-Nya, karena Ia mengaku sebagai Anak Allah. Banyak orang yang percaya kepada-Nya mendengar seruan-Nya yang penuh keputusasaan. Pengharapan meninggalkan mereka. Jika Allah telah meninggalkan Yesus, kepada siapakah para pengikut-Nya dapat percaya? {DA 754.3}

Allah telah memberikan bukti yang tegas dalam firman-Nya bahwa Dia akan menghukum para pelanggar hukum-Nya. Mereka yang menyanjung diri mereka sendiri bahwa Dia terlalu berbelas kasihan untuk menegakkan keadilan terhadap orang berdosa, hanya perlu melihat ke salib Kalvari. Kematian Anak Allah yang tak bercacat menyaksikan bahwa "upah dosa adalah maut", bahwa setiap pelanggaran hukum Allah harus menerima ganjaran yang setimpal. Kristus yang tidak berdosa menjadi dosa bagi manusia. **Dia menanggung kesalahan karena pelanggaran, dan menyembunyikan wajah Bapa-Nya, sampai hati-Nya hancur dan nyawa-Nya hancur.** {GC 539.3}

Allah telah meneguhkan diri-Nya, dan Dia membawa dunia yang belum jatuh dan alam semesta surgawi bersama-Nya, **tetapi dengan harga yang sangat mahal. Anak-Nya yang tunggal telah diserahkan sebagai korbannya Setan.** Tuhan Yesus Kristus menyatakan karakter yang sepenuhnya berlawanan dengan karakter Iblis. Sebagaimana imam besar menanggalkan jubahnya yang indah dan agung, dan melayani dengan jubah lenan putih seorang imam biasa, demikian pula Kristus mengosongkan diri-Nya dan mengambil rupa seorang hamba dan mempersembahkan kurban, diri-Nya sendiri sebagai imam, diri-Nya sendiri sebagai korban. {CTr 14.4}

Ketika memikirkan karakter yang menyedihkan dari kesalahan dunia, Kristus merasa bahwa Dia harus pergi memisahkan diri, dan menyendiri. Bala tentara kegelapan ada di sana untuk membuat dosa tampak seluas, sedalam, dan semengerikan mungkin. Dalam kebenciannya kepada Allah, dalam memalsukan karakter-Nya, dalam menunjukkan ketidakhormatan, penghinaan, dan kebencian terhadap hukum-hukum pemerintahan-Nya, **Iblis telah membuat kejahatan mencapai langit, dan adalah tujuannya untuk membengkakkan kejahatan hingga mencapai tingkat yang begitu tinggi, sehingga penebusan menjadi mustahil, sehingga Anak Allah, yang berusaha menyelamatkan dunia yang hilang, akan hancur di bawah kutukan dosa.** Pekerjaan musuh yang waspada dalam menunjukkan kepada Kristus proporsi pelanggaran yang begitu besar, menyebabkan rasa sakit yang begitu pedih sehingga Dia merasa bahwa Dia tidak dapat tetap berada di dekat manusia mana pun. Ia tidak dapat menanggung bahwa murid-murid-Nya pun harus menyaksikan penderitaan-Nya ketika Ia merenungkan kesengsaraan dunia. Bahkan sahabat-sahabat-Nya yang paling dikasihi-Nya pun tidak boleh berada di dekat-Nya. **Pedang keadilan telah terhunus, dan murka Allah atas kejahatan ditimpakan kepada pengganti manusia, Yesus Kristus, Anak Tunggal Bapa.** {5BC 1102.8}

5. Kristus adalah pangeran para penderita; tetapi penderitaan-Nya berasal dari kesadaran akan keganasan dosa, sebuah pengetahuan bahwa melalui keakraban dengan kejahatan, manusia telah dibutakan oleh kedahsyatannya. Kristus melihat betapa dalamnya cengkeraman dosa di dalam hati manusia, betapa sedikitnya yang mau melepaskan diri dari kuasanya. Dia tahu bahwa tanpa pertolongan dari Allah, manusia akan binasa, dan Dia melihat banyak orang binasa dalam jangkauan pertolongan yang berlimpah. {DA 752.4}

6. "Dan mereka juga yang telah menikam Dia." **Hal ini tidak hanya berlaku bagi mereka yang terakhir kali melihat Kristus ketika Dia tergantung di kayu salib Kalvari, tetapi juga bagi mereka yang dengan perkataan dan tindakan yang salah telah menikam-Nya hari ini. Setiap hari Dia menderita penderitaan penyaliban.**

Setiap hari pria dan wanita menikam-Nya dengan menghina-Nya, dengan menolak untuk melakukan kehendak-Nya. Dan bukankah Dia telah menderita sebelum Dia datang ke bumi ini sebagai manusia di antara manusia? Bangsa yang hendak Dia pimpin keluar dari Mesir menuju Kanaan menolak-Nya lebih dari sekali. Selama empat puluh tahun mengembara di padang gurun, meskipun Dia memberi makan umat pilihan-Nya dengan manna dan melindungi mereka dari bahaya, mereka menolak bukti-bukti kebenaran-Nya, gagal mengenali terang dan kuasa-Nya, tidak menyadari mukjizat-mukjizat-Nya, dan akibatnya mereka jatuh ke padang gurun, tidak pernah memasuki tanah yang dijanjikan. Tuhan tidak dapat menggenapi tujuan-Nya melalui mereka. Dan mengapa? Karena mereka tidak pernah meninggalkan cara hidup mereka di masa kanak-kanak. Mereka gagal mengatasi sifat-sifat karakter mereka yang salah. Meskipun tumbuh menjadi pria dan wanita dewasa, mereka membawa cacat masa kanak-kanak ke dalam diri mereka.

Begitu juga dengan hari ini. Tuhan menghendaki kita untuk menjadi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus. Watak alamiah kita harus dilembutkan dan ditaklukkan oleh kasih karunia-Nya. **Dengan demikian kita tidak akan terus-menerus menyalibkan Dia lagi.** Kita memiliki Juruselamat yang telah menjalani kehidupan yang sempurna di bumi ini. Dia adalah Teladan kita. Dia telah memberikan nyawa-Nya untuk penebusan kita. Jika dalam kehidupan ini kita mengikut Dia, melakukan kehendak-Nya dalam segala hal, di kehidupan yang akan datang kita akan hidup bersama-Nya selamanya. {2SAT 213.5-2SAT 214.2}

# 9 Dihadapan Tahta Putih

## PELAJARAN 9



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Upah dosa", halaman 93.  
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

### Saran Video:



Penghakiman  
<https://www.youtube.com/watch?v=1-8yQpFVq3s>



Rangka Penghakiman  
[https://www.youtube.com/watch?v=7Bz4\\_xHVygE](https://www.youtube.com/watch?v=7Bz4_xHVygE)

### AYAT HAFALAN:

#### Wahyu 20:11

Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapannya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi.

### Himne:

"There is a Great Day Coming"

Himne #417 - "O Solemn Thought"

Himne #416 - "The Judgement Has Set"



### PERTANYAAN

#### *Kronologi Milenium*

1. Bacalah **Wahyu 20:1-6** dalam terjemahan TLB. Siapakah yang akan dibangkitkan untuk hidup, memerintah dan menghakimi selama Milenium bersama Kristus? Mengapa dikatakan bahwa mereka diberkati? Siapakah yang akan dibangkitkan setelah Milenium? Perhatikan perbedaan yang dibuat Alkitab antara kelompok pertama dan kelompok kedua, bukan hanya dalam hal waktu, tetapi juga dalam hal keputusan yang diambil oleh masing-masing kelompok. **Catatan 1.**

2. Apa yang terjadi di akhir Milenium? **Zakaria 14:4-10; Wahyu 21:2-3.**

---

---

3. Apa yang akan dilakukan Iblis? Siapa yang akan mengikutinya? **Wahyu 20:5, 7-8; Yehezkiel 38:14-16. Catatan 2.**

---

---

***Dihadapan Tahta Putih***

4. Siapakah yang duduk di atas takhta? Bagaimana adegan ini digambarkan? Bagaimana mereka dihakimi? Apakah teks ini menjelaskan siapa yang melakukan penghakiman? **Wahyu 20:11-13 Catatan 3.**

---

---

---

---

5. Bagaimana Iblis dan semua jiwa-jiwa yang hilang dihakimi? Siapakah hakimnya? Apa yang akan dinyatakan di surga? **Mazmur 50:3-6.** Pelajari ayat 6 dengan saksama. Siapakah yang diberikan penghakiman? **Yohanes 5:22-25. Nota 4.**

---

---

---

---

---

---

6. Apa kebenaran Allah itu dan bagaimana kebenaran itu diungkapkan? **Roma 3:21- 26; Mazmur 40:8-10. Catatan 5.**

---

---

---

7. Pikirkan bagaimana suatu pengadilan dilakukan saat ini, peran yang dimainkan hakim dalam menjatuhkan hukuman, penggunaan kekerasan untuk membuat orang yang bersalah menjalani hukumannya, dan yang paling penting, pikirkan konsep keadilan di mana "setiap orang mendapatkan apa yang pantas mereka dapatkan". Apakah penghakiman Tuhan sama dengan penghakiman manusia? Apakah setiap orang menerima apa yang pantas mereka terima, atau apakah setiap orang menerima apa yang mereka pilih? Apakah Tuhan yang mengucapkan dan

melaksanakan hukuman? **Yohanes 5:22; 8:15; 12:46- 50; Zakaria 5:1-4.**  
**Catatan 6.**

---

---

---

---

8. Seperti yang telah kita lihat dalam pelajaran sebelumnya, bagaimana murka Allah dinyatakan ketika ada dosa? **Ulangan 31:17-18; 32:17-21, 30.** Bagaimana memahami murka Allah menjelaskan bahasa Alkitab yang mengatakan bahwa Ia menghakimi, membinasakan, dan melakukan pembalasan? Fokuslah secara khusus pada **Ulangan 32:20.**

---

---

---

---

7. Bagaimana reaksi orang-orang yang hilang ketika mereka memahami kebenaran Allah? **Filipi 2:10-11. Catatan 7.**

---

---

8. Apa yang Kristus lakukan ketika setiap orang telah mengakui kesalahan mereka sendiri dan keadilan Allah? **1 Korintus 15:24-28.**

---

---

### **CATATAN** //////////////////////////////////////

1. Wahyu 20:1-6 – TLB.

Apocalipsis 20:1 Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari sorga dengan kunci jurang maut dan sebuah rantai yang berat di tangannya. 2 Ia menangkap Naga itu, yaitu si Ular tua, si Iblis, Setan, dan mengikatnya dengan rantai selama seribu tahun, 3 lalu melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup dan menguncinya, supaya ia tidak dapat menyesatkan bangsa-bangsa lagi, sebelum masa seribu tahun itu berakhir. Sesudah itu ia akan dilepaskan lagi untuk sementara waktu. 4 Kemudian saya melihat takhta-takhta, dan di atasnya duduk orang-orang yang diberi hak untuk menghakimi. Dan saya melihat jiwa-jiwa mereka yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian mereka tentang Yesus, karena memberitakan Firman Allah, dan yang tidak menyembah makhluk atau patungnya, dan yang tidak menerima tandanya pada dahi atau tangan mereka. Mereka telah hidup kembali dan sekarang

mereka memerintah bersama Kristus selama seribu tahun. 5 Inilah Kebangkitan Pertama. (Orang-orang mati lainnya tidak hidup kembali sampai masa seribu tahun berakhir). 6 Berbahagialah dan kuduslah mereka yang mendapat bagian dalam Kebangkitan Pertama. Bagi mereka kematian kedua tidak menimbulkan ketakutan, karena mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

**Catatan Penulis:** Perhatikan bagaimana dalam semua versi, ayat 4 berakhir dengan berbicara tentang mereka yang dibangkitkan untuk hidup bersama Kristus selama Milenium. Namun, dalam sebagian besar versi, ayat 5 mulai berbicara tentang "sisa orang mati" dan mengatakan bahwa "ini adalah kebangkitan yang pertama". Jika kita melakukan pembacaan yang dangkal tanpa menggunakan teks-teks Alkitab lainnya untuk membentuk kronologi yang lengkap dari fakta-fakta, kita mungkin memahami bahwa kebangkitan orang yang hilang adalah "kebangkitan yang pertama", tetapi hal ini akan menjadi masalah besar, karena kelompok kebangkitan yang pertama disebut sebagai "diberkati", dan dikatakan bahwa "pada mereka maut yang kedua tidak berkuasa lagi". Jika kita melakukan studi yang lebih lengkap terhadap fakta-fakta dengan mengikuti logika takdir dari masing-masing kelompok, kita dapat melihat bahwa terjemahan TLB dan NLT, di antara terjemahan-terjemahan lainnya, memiliki urutan kejadian yang paling baik.

2. Sekarang Setan mempersiapkan diri untuk perjuangan terakhir yang dahsyat untuk mendapatkan supremasi. Ketika kehilangan kekuatannya dan terputus dari pekerjaan penipuannya, pangeran kejahatan itu merasa sedih dan kecewa; **tetapi ketika orang-orang jahat dibangkitkan dan dia melihat banyak orang di sisinya, harapannya bangkit kembali, dan dia bertekad untuk tidak menyerah pada pertentangan yang besar. Dia akan mengumpulkan semua tentara yang terhilang di bawah panji-panjinya dan melalui mereka berusaha untuk melaksanakan rencananya. Orang-orang jahat adalah tawanan Setan. Dengan menolak Kristus, mereka telah menerima pemerintahan pemimpin pemberontak. Mereka siap untuk menerima saran-sarannya dan melakukan perintahnya.** Namun, sesuai dengan kelicikannya di awal, ia tidak mengakui dirinya sebagai Setan. Dia mengaku sebagai pangeran yang merupakan pemilik sah dunia dan yang warisannya telah dirampas secara tidak sah. Dia menyatakan dirinya sendiri kepada rakyatnya yang telah tertipu sebagai penebus, meyakinkan mereka bahwa kuasanya telah membawa mereka keluar dari kubur dan bahwa dia akan menyelamatkan mereka dari tirani yang paling kejam. Dengan kehadiran Kristus yang telah disingkirkan, Setan melakukan keajaiban-keajaiban untuk mendukung klaimnya. Dia membuat yang lemah menjadi kuat dan mengilhami semua orang dengan semangat dan energinya sendiri. Dia mengusulkan untuk memimpin mereka melawan

perkemahan orang-orang kudus dan mengambil alih Kota Allah. Dengan kegembiraan yang jahat dia menunjuk kepada jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah dibangkitkan dari kematian dan menyatakan bahwa sebagai pemimpin mereka, dia mampu menggulingkan kota itu dan mendapatkan kembali takhta dan kerajaannya. {GC 662.3-663.1}

3. Sekarang Kristus kembali menampakkan diri kepada musuh-musuh-Nya. Jauh di atas kota itu, di atas dasar emas yang disepuh, ada sebuah takhta, tinggi dan terangkat. Di atas takhta itu duduklah Anak Allah, dan di sekeliling-Nya adalah para pengikut kerajaan-Nya. Kuasa dan keagungan Kristus tidak dapat digambarkan oleh bahasa, tidak dapat dilukiskan oleh pena. Kemuliaan Bapa yang Kekal menyelimuti Anak-Nya. Kecerahan kehadiran-Nya memenuhi Kota Allah, dan mengalir keluar dari pintu-pintu gerbang, membanjiri seluruh bumi dengan cahayanya. {GC 664.3- 665.1}

4. **Terhadap setiap pelaku kejahatan, hukum Allah mengucapkan kecaman. Dia mungkin mengabaikan suara itu, dia mungkin berusaha untuk menenggelamkan peringatannya, tetapi sia-sia. Suara itu mengikutinya. Itu membuat dirinya didengar. Itu menghancurkan kedamaianannya. Jika tidak dihiraukan, suara itu akan mengejanya sampai ke kubur. Itu menjadi saksi melawan dia pada saat penghakiman.** Api yang tak kunjung padam, yang pada akhirnya akan menghancurkan jiwa dan raga. {Ed 144.5}

5. Segera setelah kitab-kitab catatan dibuka, dan mata Yesus memandang kepada orang-orang jahat, **mereka sadar akan setiap dosa yang pernah mereka lakukan.** Mereka melihat sejauh mana kaki mereka menyimpang dari jalan kemurnian dan kekudusan, sejauh mana kesombongan dan pemberontakan telah membawa mereka melanggar hukum Allah. Godaan-godaan yang menggoda yang mereka dukung dengan memanjakan diri dalam dosa, berkat-berkat yang diselewengkan, utusan-utusan Allah yang dihina, peringatan-peringatan yang ditolak, gelombang-gelombang belas kasihan yang dipukul mundur oleh hati yang keras kepala dan tidak mau bertobat-semuanya tampak seolah-olah ditulis dengan huruf-huruf dari api.

Di atas takhta itu terlihat salib; dan **seperti sebuah pemandangan yang indah, tampaklah adegan-adegan percobaan dan kejatuhan Adam, dan langkah-langkah yang berurutan dalam rencana penebusan yang agung. Kelahiran Juruselamat yang hina; kehidupan awal-Nya yang penuh dengan kesederhanaan dan ketaatan; baptisan-Nya di sungai Yordan; puasa dan percobaan di padang gurun; pelayanan-Nya di depan umum, yang membukakan berkat-berkat surgawi yang paling berharga kepada manusia; Hari-hari yang penuh dengan perbuatan kasih dan belas kasihan, malam-malam**

doa dan berjaga-jaga dalam kesunyian di pegunungan; persekongkolan iri hati, kebencian, dan kedengkian yang membuahkan hasil bagi-Nya; kesengsaraan yang mengerikan dan misterius di Getsemani di bawah beban berat dosa-dosa seluruh dunia; Pengkhianatan-Nya ke dalam tangan gerombolan pembunuh; peristiwa-peristiwa mengerikan pada malam yang mengerikan itu--tawanan yang tak berdaya, ditinggalkan oleh murid-murid yang paling dikasihi-Nya, dengan kasar dilarikan melalui jalan-jalan di Yerusalem; Anak Allah yang dengan penuh kemuliaan diperlihatkan di hadapan Hanas, didakwa di istana imam besar, di ruang pengadilan Pilatus, di hadapan Herodes yang pengecut dan kejam, diolok-olok, dihina, disiksa, dan dijatuhi hukuman mati--semuanya digambarkan dengan jelas.

Dan sekarang di hadapan orang banyak yang berkerumun itu **terungkaplah pemandangan terakhir—Sang Penanggung yang sabar menapaki jalan menuju Kalvari; Pangeran surga tergantung di kayu salib; imam-imam yang congkak dan orang-orang yang mencemoohkan penderitaan-Nya yang akan segera berakhir; kegelapan supranatural; bumi yang berguncang, batu-batu karang yang retak, kuburan yang terbuka, yang menandai saat Penebus dunia menyerahkan nyawa-Nya.**

Pemandangan yang mengerikan itu muncul seperti apa adanya. Iblis, para malaikatnya, dan para bawahannya tidak memiliki kuasa untuk berpaling dari gambaran pekerjaan mereka sendiri. **Setiap aktor mengingat kembali bagian yang ia mainkan.** Herodes, yang membunuh anak-anak tak berdosa di Betlehem untuk membinasakan Raja Israel; Herodias yang hina, yang di dalam jiwanya tertumpah darah Yohanes Pembaptis; Pilatus yang lemah dan haus akan kekuasaan; para prajurit yang mencemoohkan; para imam dan pemimpin serta kerumunan orang banyak yang marah yang berteriak, "Biarlah ditanggungkan atas kami, atas anak-anak kami!"--semuanya menyaksikan betapa besarnya kesalahan mereka. Mereka dengan sia-sia berusaha bersembunyi dari keagungan Ilahi dari wajah-Nya, melebihi kemuliaan matahari, sementara orang-orang yang ditebus melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat, sambil berseru: "Dia telah mati untukku!" {GC 666.2-667.2}

6. Setiap pertanyaan tentang kebenaran dan kesalahan dalam kontroversi yang telah berlangsung lama kini telah menjadi jelas. Hasil dari pemberontakan, buah dari mengesampingkan ketetapan-ketetapan ilahi, telah dibukakan bagi pandangan semua kecerdasan yang diciptakan. Hasil dari pemerintahan Setan yang bertentangan dengan pemerintahan Allah telah diperlihatkan kepada seluruh alam semesta. **Perbuatan Setan sendiri telah mengutuknya.** Hikmat Allah, keadilan-Nya, dan kebaikan-Nya terbukti sepenuhnya. Terlihat bahwa semua tindakan-Nya dalam kontroversi besar itu dilakukan demi kebaikan kekal umat-Nya dan kebaikan

seluruh dunia yang telah Ia ciptakan. "Segala perbuatan-Mu akan memuji Engkau, ya TUHAN, dan orang-orang kudus-Mu akan memuji Engkau." Mazmur 145:10. Sejarah dosa akan bertahan sampai selama-lamanya sebagai saksi bahwa dengan adanya hukum Allah, terikatlah kebahagiaan semua makhluk yang telah Dia ciptakan. **Dengan semua kenyataan tentang kontroversi besar yang ada, seluruh alam semesta, baik yang setia maupun yang memberontak, dengan satu suara menyatakan: "Adil dan benarlah jalan-Mu, ya Raja orang-orang kudus."** {GC 670.3} Kristus datang untuk mewakili Bapa di dalam karakter-Nya yang sejati. **Ia menunjukkan bahwa Ia bukanlah hakim yang sewenang-wenang, yang siap menjatuhkan penghakiman atas manusia, dan senang mengutuk dan menghukum mereka atas perbuatan-perbuatan jahat mereka.** {ST November 18, 1889, par. 6}

Orang-orang mengambil bagian dalam roh yang sama, mengganggu wilayah hati nurani dan **menghakimi satu sama lain** dalam hal-hal yang berada di antara jiwa dan Allah. Mengacu pada roh dan praktik inilah Yesus berkata, "**Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.**" Artinya, jangan menjadikan diri Anda sebagai standar. **Jangan jadikan pendapat Anda, pandangan Anda tentang tugas, penafsiran Anda terhadap Kitab Suci, sebagai kriteria bagi orang lain dan di dalam hati Anda dan mengutuk mereka jika mereka tidak sesuai dengan cita-cita Anda.** Jangan mengkritik orang lain, menduga-duga motif mereka dan menghakimi mereka. "Janganlah kamu menghakimi sesuatu sebelum waktunya, sampai Tuhan datang, yang akan menyatakan apa yang tersembunyi di dalam kegelapan dan yang akan menyatakan apa yang ada di dalam hati." 1 Korintus 4:5. Kita tidak dapat membaca hati. Diri kita sendiri penuh dengan kesalahan, kita tidak memenuhi syarat untuk menghakimi orang lain. Manusia yang terbatas hanya dapat menghakimi dari penampilan luar. Hanya kepada Dia yang mengetahui rahasia hati manusia, dan yang berurusan dengan penuh kelembutan dan belas kasihan, diberikan untuk memutuskan perkara setiap jiwa.

"Engkau tidak dapat dimaafkan, hai manusia, siapapun orang yang menghakimi, sebab jika engkau menghakimi orang lain, engkau menghakimi dirimu sendiri, sebab engkau yang menghakimi melakukan hal-hal yang sama." Roma 2:1. **Jadi, mereka yang mengutuk atau mengkritik orang lain, menyatakan diri mereka sendiri bersalah, karena mereka melakukan hal yang sama. Dengan mengutuk orang lain, mereka menjatuhkan hukuman kepada diri mereka sendiri, dan Allah menyatakan bahwa hukuman ini adil. Ia menerima hukuman mereka sendiri terhadap diri mereka sendiri.** {MB 123.3-124.2}

7. Seakan-akan terpesona, orang fasik telah melihat pemahkotaan Anak Allah. Mereka melihat di tangan-Nya loh hukum ilahi, ketetapan-ketetapan yang telah mereka hina dan langgar. Mereka menyaksikan luapan kekaguman, sukacita, dan pujian dari orang-orang yang diselamatkan; dan ketika gelombang melodi menyapu orang banyak di luar kota, semuanya

dengan **satu suara berseru, "Ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus" (Why. 15:3), dan dengan sujud menyembah, mereka memuja sang Pangeran kehidupan. {SR 425.2-3}**

# 10 Akhir dari Orang Fasik I

## PELAJARAN 10



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Upah dosa", halaman 93.  
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



Akhir dari orang fasik <https://maranathamedia.com/book/view/end-of-the-wicked-fiery-final-judgment>



Lautan api dan kematian kedua <https://maranathamedia.com/book/view/the-lake-of-fire-and-the-second-death>

### Saran Video:



Api dari Surga  
<https://www.youtube.com/watch?v=x0F4DVqhmyI>



Akhir dari orang fasik  
<https://www.youtube.com/watch?v=kLXv1CwA5ww>

### Himne:

Himne #163 - "At the Cross"  
"Nothing but the Blood of Jesus"



### PERTANYAAN

#### *Pertempuran Terakhir*

1. Setelah Milenium, apa yang coba dilakukan oleh orang jahat?

**Wahyu 20:7-9. Catatan 1.**

### AYAT HAFALAN:

**Yesaya 53:12**

Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jahanam, yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

2. Proses apa yang dimulai setelah itu? **Wahyu 20:11-13**. Perhatikan bahwa proses ini mencakup penyingkapan akan kebenaran Allah di surga. **Mazmur 50:3-6**.
- 
- 
- 

3. Baca **Zakaria 14:12, 13** dan bandingkan dengan **Yehezkiel 38:21, 22**. Apa yang terjadi pertama kali, dan apa yang terjadi setelahnya?
- 
- 
- 

4. Wabah atau penyakit apa yang menimpa mereka? **Zakaria 14:12**. Apa yang terjadi pada daging mereka? Dari mana ini berasal? **Galatia 6:7, 8**. **Catatan 2**.
- 
- 
- 

5. Emosi apa yang ada di dalam diri orang-orang jahat yang bangkit untuk menyerang Yerusalem? Sebagai konsekuensi dari hal ini, apa yang akan dilakukan oleh masing-masing orang? **Zakaria 14:13**; **Yehezkiel 38:21**.
- 
- 
- 

6. Bagaimana Alkitab menggambarkan reaksi orang fasik di hadapan hadirat Allah? **Yehezkiel 38:18-20**. Bandingkan itu dengan **Zakaria 14:13**.
- 
- 
- 

7. Apa yang terjadi pada bumi dan gunung-gunung sebagai akibat dari reaksi manusia ini? **Yehezkiel 38:18-20**. Pertimbangkan juga simbolisme gunung-gunung, tempat-tempat yang curam dan tembok-tembok. **Wahyu 17:9, 10**; **Mazmur 30:6, 7**; **Mazmur 89:40**; **Pengkhotbah 10:8**; **Yesaya 5:5**; **Ayub 1:10**; **Yehezkiel 4:3**.
- 
- 
-

---

8. Bagaimanakah ayat-ayat berikut ini menggambarkan proses Allah mencurahkan murka-Nya dan api murka-Nya kepada mereka yang tidak akan ada lagi, kepada mereka yang tidak akan diingat lagi? **Yehekiel 21:30-32**. Apa yang Tuhan lakukan? Ke dalam tangan siapa? Apa yang akan diterima oleh orang fasik?

---

---

---

---

***Sebuah Kepahitan Besar***

9. Apa yang akan terjadi pada hati mereka yang tersesat? Emosi dan perasaan apa yang akan mereka miliki? Bagaimana perasaan dan emosi ini akan terungkap di wajah mereka? **Yesaya 13:6-8**.

---

---

---

---

10. Apa yang terjadi pada jiwa mereka? Apa yang menyebabkan ini? **Mazmur 107:26**.

---

---

---

---

11. Karena dosa dan penderitaan mental mereka, apa yang akan terjadi pada kecantikan manusia? **Mazmur 49:13, 14**.

---

---

---

---

12. Apa yang Yesus lakukan dengan dosa manusia? **Yesaya 53:6, 12**. Apa yang dosa lakukan terhadap wajah Yesus? Siapa yang akan terpana melihat hal ini? Kapankah hal ini akan terjadi? **Yesaya 52:13-15; Mika 7:16-17; Zakaria 2:13. Catatan 3**.

---

---

---

---

13. Apa yang setara dengan kepahitan yang luar biasa? Apa yang Yesus bebaskan dari kita ketika Ia menanggungkan semua dosa kita ke



akan terjadi pada waktu itu suatu kegemparan yang besar dari pada TUHAN akan ada di tengah-tengah mereka, dan setiap orang akan memegang tangan sesamanya, dan tangannya akan terangkat terhadap tangan sesamanya." Zakharia 14:12, 13. Dalam pertikaian yang gila dari nafsu mereka sendiri yang ganas, dan oleh pencurahan murka Tuhan yang mengerikan yang tidak bercampur, jatuhlah para penghuni bumi yang jahat--para imam, penguasa, dan rakyat, kaya dan miskin, tinggi dan rendah. "Pada waktu itu orang-orang yang terbunuh oleh TUHAN akan dibunuh dari ujung bumi yang satu sampai ke ujung bumi yang lain, dan mereka tidak akan diratapi, tidak akan dikumpulkan dan tidak akan dikuburkan." Yeremia 25:33. {GC 656.3}

3. Murid-murid terbangun saat mendengar suara Yesus, **tetapi mereka hampir tidak mengenal-Nya, wajah-Nya begitu berubah oleh kesedihan.** {DA 689.2}

Dorongan pertama para murid adalah untuk pergi kepada-Nya, tetapi Ia menyuruh mereka tinggal di sana untuk berjaga-jaga dan berdoa. Ketika Yesus datang kepada mereka, Ia mendapati mereka masih tidur. Sekali lagi Dia merasakan kerinduan untuk bersekutu, untuk kata-kata dari murid-murid-Nya yang akan memberikan kelegaan, dan mematahkan mantra kegelapan yang hampir menguasai-Nya. Tetapi mata mereka berat; "mereka tidak tahu apa yang harus mereka katakan kepada-Nya." **Kehadiran-Nya membangunkan mereka. Mereka melihat wajah-Nya yang penuh dengan keringat penderitaan, dan mereka dipenuhi dengan rasa takut. Penderitaan pikiran-Nya tidak dapat mereka pahami. "Wajah-Nya lebih rusak daripada manusia mana pun, dan rupa-Nya lebih buruk daripada anak-anak manusia."** Yesaya 52:14. {DA 690.1}

Dan sekarang di hadapan orang banyak yang berdesakan itu, **terungkaplah adegan-adegan terakhir—Sang Penanggung yang sabar menapaki jalan menuju Kalvari; Pangeran surga tergantung di kayu salib; para imam yang congkak dan orang-orang yang mencemooh, mencemooh penderitaan-Nya yang akan segera berakhir; kegelapan supernatural; bumi yang berguncang, batu-batu yang retak, kuburan-kuburan yang terbuka, yang menandai saat Penebus dunia menyerahkan nyawa-Nya.**

Pemandangan yang mengerikan itu tampak seperti apa adanya. Setan, para malaikatnya, dan rakyatnya tidak memiliki kuasa untuk berpaling dari gambaran pekerjaan mereka sendiri. **Setiap aktor mengingat kembali bagian yang ia mainkan.** Herodes, yang membunuh anak-anak tak berdosa di Betlehem untuk membinasakan Raja Israel; Herodias yang hina, yang di dalam jiwanya tertumpah darah Yohanes Pembaptis; Pilatus yang lemah dan haus akan kekuasaan; para prajurit yang mencemoohkan; para imam dan pemimpin serta kerumunan orang

banyak yang marah yang berteriak, "Biarlah ditanggungkan atas kami, atas anak-anak kami!"--semuanya menyaksikan betapa besarnya kesalahan mereka. **Mereka dengan sia-sia berusaha bersembunyi dari keagungan Ilahi dari wajah-Nya, yang melebihi kemuliaan matahari, sementara orang-orang yang ditebus melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat, sambil berseru: "Ia telah mati untukku!"** {GC 667.1-2}

**Seluruh dunia jahat berdiri di pengadilan Allah tergugat mengenai pengkhianatan besar terhadap pemerintahan surga.** Mereka tidak memiliki pembelaan untuk membela diri; mereka tidak memiliki alasan; dan hukuman kematian kekal telah dijatuhkan terhadap mereka. {GC 668.2}

**Sekarang jelaslah bagi semua bahwa upah dosa bukanlah kemerdekaan yang mulia dan hidup yang kekal, tetapi perbudakan, kehancuran, dan kematian.** Orang fasik melihat apa yang telah mereka kehilangan dengan kehidupan pemberontakan mereka. Kemuliaan yang jauh lebih besar dan kekal telah diremehkan ketika ditawarkan kepada mereka; tetapi betapa diinginkannya kemuliaan itu sekarang. "Semua ini," teriak jiwa yang terhilang, "mungkin saja saya miliki, tetapi saya memilih untuk menjauhkannya dari saya. Oh, kegilaan yang aneh! Saya telah menukar kedamaian, kebahagiaan, dan kehormatan dengan kesengsaraan, kehinaan, dan keputusasaan." Semua orang melihat bahwa pengucilan mereka dari surga adalah adil. Dengan kehidupan mereka, mereka telah menyatakan: "Kami tidak akan membiarkan Orang ini [Yesus] memerintah atas kami." {GC 668.3}

**Seolah-olah terpesona, orang-orang jahat telah melihat pemahkotaan Anak Allah.** Mereka melihat di tangan-Nya loh hukum ilahi, ketetapan-ketetapan yang telah mereka hina dan langgar. Mereka menyaksikan luapan kekaguman, sukacita, dan pujian dari orang-orang yang diselamatkan; dan ketika gelombang melodi merayak orang banyak di luar kota, **semuanya dengan satu suara berseru, "Besar dan ajaib perbuatan-perbuatan-Mu, ya Tuhan, Allah yang Mahakuasa, adil dan benar jalan-Mu, ya Raja segala orang kudus" (Why. 15:3); dan sambil sujud menyembah sang Penguasa kehidupan.**

**Setan tampak lumpuh tak berdaya ketika ia melihat kemuliaan dan keagungan Kristus.** Dia yang dulunya adalah kerub yang menutupi, mengingat darimana dia telah jatuh. Serafin yang bersinar, "putra pagi;" betapa berubahnya, betapa merosotnya dia! Dari majelis yang dulunya ia dihormati, ia telah dikucilkan selamanya. Dia melihat yang lain sekarang berdiri di dekat Bapa, menutupi kemuliaan-Nya. Dia telah melihat mahkota yang diletakkan di atas kepala Kristus oleh seorang malaikat yang tinggi dan agung, dan dia tahu bahwa posisi yang tinggi dari malaikat ini bisa saja adalah miliknya...

Tujuan dari pemberontak besar ini adalah untuk membenarkan dirinya sendiri dan untuk membuktikan bahwa pemerintah ilahi yang bertanggung jawab atas pemberontakan itu. Untuk tujuan ini, dia telah mengerahkan seluruh kekuatan

raksasa kecerdasan. Dia telah bekerja dengan sengaja dan sistematis, dan dengan keberhasilan yang mengagumkan, memimpin banyak orang untuk menerima versinya tentang kontroversi besar yang telah berlangsung begitu lama. Selama ribuan tahun, pemimpin konspirasi ini telah mengesampingkan kebohongan demi kebenaran. Namun kini telah tiba saatnya pemberontakan itu akhirnya dikalahkan dan sejarah serta karakter Setan diungkapkan. Dalam upaya besar terakhirnya untuk melengserkan Kristus, menghancurkan umat-Nya, dan menguasai Kota Allah, sang penipu agung telah membuka kedoknya. **Mereka yang telah bersatu dengannya melihat kegagalan total dari tujuannya. Para pengikut Kristus dan para malaikat yang setia melihat sepenuhnya intriknya terhadap pemerintahan Allah. Dia adalah objek yang dibenci secara universal...**

**"Siapakah yang tidak takut kepada-Mu, ya TUHAN, dan memuliakan nama-Mu, sebab hanya Engkaulah yang kudus, sebab segala bangsa akan datang dan sujud menyembah di hadapan-Mu, sebab penghakiman-Mu telah dinyatakan."**

**Ayat 4.** Setiap pertanyaan tentang kebenaran dan kesalahan dalam kontroversi yang telah berlangsung lama kini telah menjadi jelas. Hasil dari pemberontakan, buah dari mengesampingkan ketetapan-ketetapan ilahi, telah terbuka bagi pandangan semua makhluk cerdas yang diciptakan. **Hasil dari pemerintahan Setan yang bertentangan dengan pemerintahan Allah telah diperlihatkan kepada seluruh alam semesta. Perbuatan Iblis sendiri telah mengutuknya. Hikmat Allah, keadilan-Nya, dan kebaikan-Nya terbukti sepenuhnya.** Terlihat bahwa semua tindakan-Nya dalam kontroversi besar itu dilakukan demi kebaikan kekal umat-Nya dan kebaikan seluruh dunia yang telah Ia ciptakan. "Segala perbuatan-Mu akan memuji Engkau, ya TUHAN, dan orang-orang kudus-Mu akan memuji Engkau." Mazmur 145:10. Sejarah dosa akan bertahan sampai selamanya sebagai saksi bahwa dengan adanya hukum Allah, terikatlah kebahagiaan semua makhluk yang telah Dia ciptakan. **Dengan semua fakta tentang kontroversi besar yang ada, seluruh alam semesta, baik yang setia maupun yang memberontak, dengan satu suara menyatakan: "Adil dan benarlah jalan-Mu, ya Raja para orang saleh."** {GC 668.3-670.3}

# 11 Akhir dari Orang Fasik II

## PELAJARAN 11



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Upah dosa", halaman 93.  
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>



Akhir dari Orang Fasik <https://maranathamedia.com/book/view/end-of-the-wicked-fiery-final-judgment>



Lautan Api dan Kematian Kedua <https://maranathamedia.com/book/view/the-lake-of-fire-and-the-second-death>

### Saran Video:



Apinya Allah  
<https://www.youtube.com/watch?v=UkkcX1AXF44&t=7s>



Membangkitkan api di dalam diri  
<https://www.youtube.com/watch?v=u-uvGXoY8cl>

### Himne:

Himne #470 - "There is Sunshine in my Soul Today"

Himne #469 - "Leaning on the Everlasting Arms"

### PERTANYAAN

#### **Asal Mula Api**

1. Apa yang akan terjadi pada orang fasik pada hari penghakiman? Mengapa langit dan bumi, yang ada sekarang ini, disimpan? **2**

**Petrus 3:7.**

### AYAT HAFALAN:

**Mazmur 68:1-3**

Untuk pemimpin biduan.  
Mazmur Daud. Nyanyian.  
Allah bangkit, maka terseraklah musuh-musuh-Nya, orang-orang yang membenci Dia melarikan diri dari hadapan-Nya. Seperti asap hilang tertiuap, seperti lilin meleleh di depan api, demikianlah orang-orang fasik binasa di hadapan Allah.

---

---

---

2. Apa yang akan terjadi pada mereka yang telah membuang hukum Allah dan menghina firman Yang Mahakudus dari Israel? Dengan apakah mereka dibandingkan? **Yesaya 5:24.**

---

---

---

3. Dari mana asal api yang membakar mereka? Siapa yang menyalakan api ini? **Yesaya 50:11; 33:10-12. Catatan 1 dan 2.**

---

---

---

4. Apa yang akan Allah lakukan terhadap orang-orang berdosa pada saat murka-Nya? Apa yang membinasakan mereka? **Mazmur 21:9.** Di manakah api dalam oven?

---

---

---

5. Disamakan dengan apakah hati para pezina dan pencemooh? Sebagai akibatnya, apa yang terbakar sebagai api yang menyala-nyala? Di manakah api yang membakar orang-orang berdosa? **Hosea 7:4-7.**

---

---

---

### ***Upah Dosa seperti Api***

6. Apa yang terjadi pada musuh-musuh Allah? Apa yang tidak ingin dilihat atau dipelajari oleh orang fasik selama hidupnya, tetapi pada akhirnya akan dilihatnya? Perasaan dan emosi apakah yang akan dialami oleh musuh-musuh Tuhan? **Yesaya 26:10, 11; Mazmur 112:9, 10; Lukas 13:28.**

---

---

---

7. Bandingkanlah pengalaman orang fasik dengan pengalaman orang benar ketika Allah bangkit dalam **Mazmur 68:1-3 dan Yesaya 33:10-17**. Sekarang jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut: Apa yang terjadi pada musuh-musuh Allah ketika Ia bangkit? Apa yang dilakukan oleh orang-orang yang membenci Dia? Bagaimana orang fasik binasa di hadapan Allah? Bandingkanlah hal ini dengan pengalaman Yesus di kayu salib. **Mazmur 40:12; 22:14. Catatan 3.**

---

---

---

---

---

8. Apa yang akan menutupi kepala orang fasik? Apa yang akan memburu orang yang kejam (tidak benar) untuk menggulingkannya? **Mazmur 140:9-11.**

---

---

9. Dibandingkan dengan apakah orang berdosa dan tindakannya? Apakah yang menyalakan api bagi orang yang kuat? Adakah yang dapat memadamkannya? **Yesaya 1:31; 66:24; Markus 9:43, 44.** Pikirkan tentang simbol-simbol derek (tinder) dan percikan api.

---

---

---

10. Menurut ayat-ayat berikut ini, apa yang dilambangkan oleh cacing? **Ayub 7:5; 17:14; 24:18-20; Yesaya 14:11; 51:7, 8; Yunus 4:7.** Apa yang dilambangkan oleh api yang melelehkan jiwa mereka dalam **Mazmur 107:26**? Apa yang dimaksud ketika dikatakan bahwa ulat orang fasik tidak akan mati dan apinya tidak akan pernah padam? Juga, pertimbangkan hubungan antara cacing dan tubuh, dan api dan jiwa. **Markus 9:43, 44 dengan Matius 10:28.** Lihat **Yesaya 9:18; Mazmur 37:38.** Lihat **Catatan 2.**

---

---

---

---

---

## Lautan Api

11. Siapakah yang akan dilemparkan ke dalam lautan api? **Wahyu 20:10, 14; 19:20.**

12. Apakah lautan api dan belerang itu? **Wahyu 21:8.** Apa yang akan terjadi pada mereka yang dilemparkan ke dalam lautan api? **Yehezkiel 28:18, 19; Wahyu 21:4.** Lalu, apa artinya dilemparkan ke dalam lautan api? Lihat juga: **Yeremia 51:56, 57; Maleakhi 4:1.**

13. Rangkumlah proses kematian terakhir orang fasik, dengan mempertimbangkan semua yang telah kita pelajari sejauh ini. **Catatan 4.**



## CATATAN

1. Segera setelah kitab-kitab catatan dibuka, dan mata Yesus memandang kepada orang-orang jahat, mereka sadar akan setiap dosa yang pernah mereka lakukan. Mereka melihat sejauh mana kaki mereka menyimpang dari jalan kemurnian dan kekudusan, sejauh mana kesombongan dan pemberontakan telah membawa mereka melanggar hukum Allah. Godaan-godaan yang menggoda yang mereka dukung dengan memanjakan diri dalam dosa, berkat-berkat yang diselewengkan, utusan-utusan Allah yang dihina, peringatan-peringatan yang ditolak, gelombang-gelombang belas kasihan yang dipukul mundur oleh hati yang keras kepala dan tidak mau bertobat--**semuanya tampak seolah-olah ditulis dengan huruf-huruf dari api.** {GC 666.2}

2. Dalam penderitaan-Nya yang luar biasa, Kristus tidak merasakan kepedihan yang mendalam terhadap [Bapa-Nya]. Ia tidak merasakan penyesalan atas dosa-dosa-Nya sendiri, tetapi atas dosa-dosa umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Mereka yang menolak karunia Kristus suatu hari nanti akan merasakan perihnya penyesalan. Ketaatan penuh kepada hukum Allah adalah syarat

keselamatan. Mereka yang menolak hal ini, yang menolak untuk menerima Kristus akan menjadi sakit hati terhadap Allah. Ketika dihukum karena pelanggaran, **mereka akan merasakan penyesalan, keputusasaan, dan kebencian.** Ini akan menjadi pengalaman semua orang yang tidak masuk ke dalam penderitaan Kristus. Ini adalah konsekuensi yang pasti dari dosa.

Kita membaca tentang belunggu kegelapan bagi para pelanggar hukum Allah. **Kita membaca tentang ulat yang tidak mati dan api yang tidak padam. Demikianlah gambaran pengalaman setiap orang yang telah membiarkan dirinya dicangkokkan ke dalam tangkai Iblis, yang telah memelihara sifat-sifat dosa. Ketika terlambat, dia akan melihat bahwa dosa adalah pelanggaran hukum Allah. Dia akan menyadari bahwa karena pelanggaran, jiwanya terputus dari Tuhan, dan murka Tuhan tetap ada padanya. Ini adalah api yang tidak dapat dipadamkan. Dengan demikian jiwa dan tubuh setiap orang berdosa yang tidak bertobat akan dibinasakan.** Setan, si pelanggar pertama, terus berusaha untuk membawa manusia ke dalam dosa, dan barangsiapa yang bersedia dipimpin, yang menolak untuk meninggalkan dosa-dosanya dan menerima pengampunan dan kasih karunia menuju keselamatan, akan menderita akibat perbuatannya. {Ms 106, 1897, par. 14-15}

3. Namun, bukan tombak yang ditancapkan, bukan rasa sakit di atas kayu salib, yang menyebabkan kematian Yesus. Seruan yang diucapkan "dengan suara nyaring" (Matius 27:50; Lukas 23:46), pada saat kematian-Nya, aliran darah dan air yang mengalir dari sisi-Nya, **menyatakan bahwa Dia mati karena perasaan patah hati. Hati-Nya hancur karena penderitaan batin. Dia dibunuh oleh dosa dunia.** {DA 772.2}

Dalam menyerahkan nyawa-Nya yang berharga, Kristus tidak ditopang oleh sukacita kemenangan. Hati-Nya tercabik-cabik oleh kesedihan dan ditindas oleh kesuraman. Tetapi bukan rasa takut atau rasa sakit karena kematian yang menyebabkan penderitaan-Nya. **Melainkan beban berat dari dosa dunia, rasa keterpisahan dari kasih Bapa-Nya. Inilah yang menghancurkan hati Juruselamat, dan membawa kematian-Nya begitu cepat.**

**Kristus merasakan kesedihan yang akan dirasakan oleh orang-orang berdosa ketika mereka bangkit dan menyadari beban kesalahan mereka,** dan mengetahui bahwa mereka telah selamanya terpisah dari sukacita dan damai sejahtera di Surga. {SJ 145.1-2}

4. **Kemudian kesudahannya akan tiba.** Allah akan menegakkan hukum-Nya dan membebaskan umat-Nya. Setan dan semua orang yang telah bergabung dengannya dalam pemberontakan akan dilenyapkan. Dosa dan orang-orang berdosa akan binasa, akar dan rantingnya, (Maleakhi 4:1),--Setan adalah akarnya,

dan para pengikutnya adalah rantingnya. Firman ini akan digenapi kepada penguasa kejahatan, "Karena engkau telah menetapkan hatimu seperti hati Allah, ... Aku akan membinasakan engkau, hai kerub yang menutupi, dari tengah-tengah batu api .... Engkau akan menjadi kengerian dan tidak akan ada lagi." Maka "orang fasik tidak akan ada lagi: ya, engkau akan dengan tekun memperhatikan tempatnya, namun tidak akan ada lagi;" "mereka akan menjadi seolah-olah mereka tidak pernah ada." Yehezkiel 28:6-19; Mazmur 37:10; Obaja 16.

**Ini bukanlah tindakan kekuasaan yang sewenang-wenang dari Allah. Para penolak belas kasihan-Nya akan menuai apa yang telah mereka tabur. Allah adalah sumber kehidupan; dan ketika seseorang memilih untuk melayani dosa, ia memisahkan diri dari Allah, dan dengan demikian memutuskan dirinya dari kehidupan. Ia "terasing dari kehidupan Allah." Kristus berkata, "Semua orang yang membenci Aku, mencintai maut." Efesus 4:18; Amsal 8:36. Allah memberi mereka eksistensi untuk sementara waktu agar mereka dapat mengembangkan karakter mereka dan mengungkapkan prinsip-prinsip mereka. Setelah itu, **mereka menerima hasil dari pilihan mereka sendiri**. Dengan kehidupan yang penuh pemberontakan, Setan dan semua orang yang bersekutu dengannya **menempatkan diri mereka tidak selaras dengan Allah sehingga kehadiran-Nya menjadi api yang menghancurkan mereka. Kemuliaan Dia yang adalah kasih akan menghancurkan mereka.****

**Pada awal kontroversi besar itu, para malaikat tidak memahami hal ini. Seandainya Iblis dan pasukannya dibiarkan menuai hasil penuh dari dosa mereka, mereka akan binasa; tetapi tidak akan terlihat jelas bagi makhluk-makhluk surgawi bahwa kebinasaan ini adalah akibat yang tak terelakkan dari dosa. Keraguan akan kebaikan Allah akan tetap ada di dalam pikiran mereka sebagai benih yang jahat, yang akan menghasilkan buah yang mematikan yaitu dosa dan celaka. Tetapi tidak demikian halnya ketika pertentangan besar itu berakhir. Kemudian, rencana penebusan telah selesai, karakter Allah dinyatakan kepada semua makhluk. Ajaran-ajaran hukum-Nya terlihat sempurna dan tidak berubah. Kemudian dosa telah menyatakan alamiahnya, Setan menjadi karakternya. Kemudian pemusnahan dosa akan membuktikan kasih Allah dan menegakkan kehormatan-Nya di hadapan alam semesta yang senang melakukan kehendak-Nya, dan yang di dalam hatinya ada hukum-Nya. {DA 763.3-764.3}**

# 12 Akhir Tragis dari Para Pemimpin Pemberontakan

## PELAJARAN 12



### BACAAN TAMBAHAN:



Prinsip-prinsip karakter Allah, bab "Upah dosa", halaman 93.  
<https://maranathamedia.com/book/view/principles-of-the-character-of-god>

### Saran Video:



Laut Merah, salib dan kehancuran terakhir orang fasik  
[https://www.youtube.com/watch?v=wdw0D3s\\_cNg](https://www.youtube.com/watch?v=wdw0D3s_cNg)

### Himne:

Himne #300 - "Rock of Ages"  
Himne #529 - "Under His Wings"



### PERTANYAAN

#### Raja Tirus

1. Siapakah raja Tirus itu? Apa yang ditemukan di dalam dirinya? Dengan apakah ia dipenuhi? **Yehezkiel 28:11-16.**

---

---

---

2. Apa yang terjadi pada raja ini di dalam hatinya? Sebagai hasilnya, apa yang ia katakan dan lakukan? **Yehezkiel 28:1-5.** Berdasarkan apa yang ia lakukan di dalam hatinya, apa yang Allah timpakan kepadanya? Apa yang akan dilakukan oleh orang-orang asing dan bangsa-bangsa yang mengerikan terhadapnya? Kematian apa yang akan dia alami? Akan menjadi apakah raja ini di tangan orang yang membunuhnya? **Yehezkiel 28:6-10.** Siapa lagi yang mati dengan ditutupi oleh laut? **Keluaran 14:28.** Siapakah yang dilambangkannya? **Yehezkiel 29:3. Nota 1.**

---

---

---

3. Lanjutkan membaca **Yehezkiel 28:17-19** dan jawablah. Karena Iblis meninggikan diri, apa yang akan Allah lakukan? Siapakah yang akan melihatnya? Apa yang akan Allah hasilkan? Dari manakah ia mengeluarkannya? Apa yang dilakukan oleh api ini? Apa yang akan dipikirkan oleh mereka yang melihatnya? Apa yang akan terjadi dengan raja ini?

---

---

---

---

---

**Gog**

4. Siapakah yang akan datang melawan tanah Israel? Apa yang akan terjadi di hadirat Tuhan? Apa yang akan Allah serukan untuk melawan Gog? Apa yang akan terjadi sebagai akibatnya? Apa yang akan menimpa Gog dan tentaranya serta banyak orang yang menyertainya? Apa yang akan terjadi pada Tuhan? **Yehezkiel 38:18-23**.

---

---

---

---

---

**Raja Babilon**

5. Setelah Allah memberi kita kelegaan dari perbudakan yang berat, peribahasa apa yang akan diangkat? Terhadap siapakah peribahasa ini akan diangkat? Apa yang dilakukannya terhadap orang-orang dan bangsa-bangsa? Apa yang terjadi setelah ia pergi? Ketika raja Babel turun ke neraka, apa yang akan terjadi? Bagaimanakah raja ini berakhir? Apa yang akan terjadi padanya pada akhirnya? Apa yang dibicarakan dalam ayat 12? Siapakah yang dibicarakannya menurut ayat 12?? **Yesaya 14:3-12**.

---

---

---

---

---

6. Apa yang akan terjadi pada raja Babel ini? Apa yang akan dikatakan oleh mereka yang melihatnya? Apa yang dilakukannya? Bagaimana ia bisa turun ke dalam jurang maut? Mengapa? Apa yang dilakukannya terhadap rakyatnya? **Yesaya 14:15-23**.

---

---

---

---

---

---

7. Setelah Tuhan menginjakkan kaki-Nya di atas Gunung Sion, apa yang akan Dia kirimkan kepada orang-orang fasik? Apa yang akan dilakukan setiap orang? **Zechariah 14:13; Yesaya 9:18-20**.

---

---

8. Ketika Hakim atas segala sesuatu duduk dan menghakimi bangsa-bangsa, apa yang akan Ia utus di antara orang-orang jahat? Bagaimanakah ayat 31 menjelaskan pengutusan ini? Di manakah pedang itu dimulai? **Yeremia 25:27-31**. Pertimbangkanlah **Yehezkiel 9:5-6**.

---

---

---

---

### ***Kapernaum, Bethsaida dan Korazim***

9. Pada hari penghakiman, akankah Sodom dan Gomora dihukum? **Matius 10:14-15**.

---

---

10. Baca **Yehezkiel 16:48-58** dan jawablah pertanyaan berikut ini. Apa dosa yang dilakukan oleh Sodom? Apa yang dilakukan Yerusalem? Apa yang harus ditanggung Yerusalem? Apa yang akhirnya akan diderita Yerusalem? Dari manakah datangnya hukuman ini? Dosa manakah yang lebih buruk: dosa Sodom atau dosa Yerusalem? Mengapa? Lalu, mengapa hukumannya berbeda dan lebih buruk bagi orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah?

---

---

---

---

---

---

11. Bagaimana Yesus menggambarkan proses yang disebutkan dalam pertanyaan sebelumnya? **Matius 11:21-24.**

---

---

12. Akibatnya, apa yang akan terjadi dengan mereka yang menjadi ahli-ahli Taurat dan pengajar tetapi tidak mengikut Kristus? **Matius 23:14; Lukas 12:46-48; Yeremia 25:34-38. Catatan 2.**

---

---

13. Apa yang terjadi pada akhirnya dengan banyak orang jahat di luar kota? Apa yang Allah kirimkan? Setelah peristiwa apa Ia mengirimkannya? **Yehezkiel 39:1-6.**

---

---

13. Apa yang seharusnya menjadi doa kita? **Mazmur 16.**

---

---

---

 **CATATAN** //////////////////////////////////////

1. Saya mengajak jemaat untuk mempelajari **Yehezkiel pasal 28. Representasi yang dibuat di sini, meskipun merujuk terutama kepada Lucifer, malaikat yang jatuh, namun memiliki makna yang lebih luas. Bukan hanya satu makhluk, tetapi sebuah gerakan umum, yang digambarkan, dan yang akan kita saksikan.** Sebuah pembelajaran yang setia dari pasal ini akan menuntun mereka yang mencari kebenaran untuk berjalan di dalam semua terang yang telah Tuhan berikan kepada umat-Nya, agar mereka tidak tertipu oleh tipu daya di hari-hari terakhir ini. {Lt 46, 1911, par. 3}

Sekalipun Iblis telah terkekang untuk mengakui keadilan Allah dan tunduk pada supremasi Kristus, karakternya tetap tidak berubah. Roh pemberontakan, seperti arus deras yang dahsyat, kembali menyeruak. Dipenuhi dengan kegilaan, ia bertekad untuk tidak menyerah pada kontroversi yang besar. Waktunya telah tiba untuk perjuangan terakhir yang penuh keputusan melawan Raja surga. Dia bergegas ke tengah-tengah rakyatnya dan berusaha untuk mengilhami mereka dengan kemarahannya sendiri dan membangkitkan mereka untuk bertempur seketika. Namun dari jutaan orang yang tak terhitung jumlahnya yang telah dia bujuk untuk memberontak, tidak ada satupun yang mengakui supremasinya. Kekuasaannya telah berakhir. Orang fasik dipenuhi dengan kebencian yang sama terhadap Allah yang mengilhami Setan; tetapi mereka melihat bahwa kasus mereka tidak ada harapan, bahwa mereka tidak dapat menang melawan Yehuwa. Kemarahan mereka berkobar terhadap Iblis dan mereka yang telah menjadi agen-agennya dalam penipuan, dan dengan amarah setan-setan mereka berbalik menyerang mereka.

**Demikianlah firman Tuhan: "Oleh karena engkau telah menetapkan hatimu seperti hati Allah, maka sesungguhnya Aku akan mendatangkan orang-orang asing ke atasmu, yaitu bangsa-bangsa yang dahsyat, dan mereka akan menghunus pedangnya terhadap keindahan hikmatmu, dan menajiskan kecemerlanganmu. Mereka akan menurunkan engkau ke dalam jurang maut."**

"Aku akan membinasakan engkau, hai kerub yang menutupi, dari tengah-tengah batu api .... Aku akan mencampakkan engkau ke tanah, Aku akan membaringkan engkau di hadapan raja-raja, supaya mereka melihat engkau. Aku akan membuat engkau menjadi abu di atas bumi, di depan mata semua orang yang melihat engkau. Engkau akan menjadi kengerian, dan engkau tidak akan ada lagi." Yehezkiel 28:6-8, 16-19.

"Setiap pertempuran prajurit juga dengan suara yang kacau, dan pakaian yang berlumuran darah, tetapi ini akan terjadi dengan pembakaran dan nyala api."

"Murka TUHAN menimpa segala bangsa, dan amarah-Nya menimpa segala tentara mereka; Ia membinasakan mereka, Ia menyerahkan mereka kepada pembantaian." "Atas orang-orang fasik Ia akan menurunkan bara api yang cepat menyala, api dan belerang serta badai yang dahsyat; itulah bagian cawan mereka." Yesaya 9:5; 34:2; Mazmur 11:6, margin. Api turun dari Allah dari langit. Bumi akan dihancurkan. Senjata-senjata yang tersembunyi di kedalamannya dikeluarkan. Api yang melahap meledak dari setiap jurang yang menganga. Batu-batu karang terbakar. Hari telah tiba yang akan membakar seperti oven. Unsur-unsurnya akan meleleh karena panas yang dahsyat, juga bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya akan dibakar. Maleakhi 4:1; 2 Petrus 3:10. Permukaan bumi tampak seperti satu massa yang meleleh--sebuah lautan api yang luas dan mendidih. Ini adalah waktu penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik--"hari pembalasan TUHAN dan tahun pembalasan atas perselisihan di

Sion" Yesaya 34:8.

Orang fasik menerima ganjarannya di bumi. Amsal 11:31. Mereka "akan menjadi tunggul, dan hari yang akan datang akan membakar mereka, demikianlah firman TUHAN semesta alam." Maleakhi 4:1. Beberapa dihancurkan dalam sekejap, sementara yang lain menderita berhari-hari. Semua dihukum "sesuai dengan perbuatan mereka." Dosa-dosa orang benar telah dipindahkan kepada Setan, ia dibuat menderita bukan hanya karena pemberontakannya sendiri, tetapi juga karena semua dosa yang telah menyebabkan umat Allah melakukannya. Hukumannya akan jauh lebih besar daripada hukuman bagi mereka yang telah ditipunya. Setelah semua orang binasa karena tipu dayanya, dia masih harus hidup dan menderita. Di dalam api pembersihan, orang fasik akhirnya dibinasakan, akar dan rantingnya - Setan adalah akarnya, dan para pengikutnya adalah rantingnya. Hukuman penuh dari hukum telah dilaksanakan, tuntutan keadilan telah dipenuhi, dan langit dan bumi, dengan mata kepala sendiri, menyatakan kebenaran Yehuwa. {GC 671.1-673.1}

2. Ada di antara kita yang, jika mereka mau meluangkan waktu untuk berpikir, akan menganggap posisi mereka yang tidak melakukan apa-apa sebagai pengabaian yang berdosa terhadap talenta-talenta yang telah Allah berikan. Saudara-saudari, Penebus Anda dan semua malaikat kudus berduka karena kekerasan hati Anda. Kristus telah memberikan nyawa-Nya sendiri untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, tetapi engkau yang telah mengenal kasih-Nya hanya melakukan sedikit upaya untuk memberikan berkat-berkat kasih karunia-Nya kepada mereka yang mana ia telah mati. Ketidakpedulian dan pengabaian tugas seperti itu membuat para malaikat heran. Dalam penghakiman, Anda harus bertemu dengan jiwa-jiwa yang telah Anda abaikan. **Pada hari yang agung itu Anda akan teryakinkan dan tertuduh secara sendirinya. Semoga Tuhan menuntun Anda sekarang kepada pertobatan. Kiranya Dia mengampuni umat-Nya** karena telah mengabaikan pekerjaan di kebun anggur-Nya yang telah Dia berikan kepada mereka untuk dikerjakan. {6T 425.2}

Ketika Tuhan pertama kali memberi saya pesan-pesan untuk disampaikan kepada umat-Nya, sulit bagi saya untuk menyatakannya, dan saya sering kali melembutkannya dan membuatnya seringan mungkin karena takut membuat beberapa orang berduka. Itu adalah cobaan besar untuk menyatakan pesan-pesan yang Tuhan berikan kepada saya. Saya tidak menyadari bahwa saya begitu tidak setia dan tidak melihat dosa dan bahaya dari jalan yang demikian sampai dalam sebuah penglihatan **saya dibawa ke hadirat Yesus. Dia memandang saya dengan cemberut dan memalingkan**

wajahNya dari saya. Tidaklah mungkin untuk menggambarkan teror dan penderitaan yang saya rasakan saat itu. Saya tersungkur di hadapan-Nya, tetapi tidak memiliki kuasa untuk mengucapkan sepatah kata pun. Oh, betapa saya rindu untuk ditutupi dan bersembunyi dari kerutan dahi yang mengerikan itu! Kemudian saya dapat menyadari, sedikit banyak, bagaimana perasaan mereka yang terhilang ketika mereka berseru, "Gunung-gunung dan bukit-bukit batu, runtuh menimpa kami dan menyembunyikan kami dari wajah Dia yang duduk di atas takhta dan dari murka Anak Domba." Pada saat itu seorang malaikat menyuruh saya berdiri, dan pemandangan yang saya lihat hampir tidak dapat dilukiskan. Sebuah kelompok dihadirkan di hadapan saya, yang rambut dan pakaiannya koyak dan wajah mereka adalah gambaran dari keputusasaan dan kengerian. Mereka mendekat kepadaku dan mengambil pakaian mereka dan mengusapkannya ke pakaianku. Saya melihat ke arah pakaian saya dan melihat bahwa pakaian saya berlumuran darah, dan darah itu menggerogoti pakaian saya. Sekali lagi saya jatuh seperti orang mati di kaki malaikat yang menemani saya. Saya tidak dapat memohon satu alasan pun. Lidah saya menolak untuk berkata-kata, dan saya ingin sekali berada jauh dari tempat yang kudus itu. Sekali lagi malaikat itu berdiri di atas kakiku dan berkata, "Ini bukan kasusmu sekarang, tetapi adegan ini telah berlalu di hadapanmu untuk memberitahukan kepadamu bagaimana situasimu jika engkau lalai untuk menyatakan kepada orang lain apa yang telah Tuhan nyatakan kepadamu. Tetapi jika engkau setia sampai kesudahannya, engkau akan makan dari buah pohon kehidupan dan minum dari sungai air kehidupan. Banyak penderitaan yang akan kamu alami, tetapi kasih karunia Allah cukup." Saya kemudian merasa bersedia untuk melakukan segala sesuatu yang Tuhan minta agar saya dapat memperoleh perkenanan-Nya dan tidak merasakan cemberut-Nya yang mengerikan. {EW 76.2-3}

Satu hal yang membebani jiwaku: Kurangnya kasih Tuhan, yang telah hilang karena terus menerus menentang terang dan kebenaran, dan pengaruh dari mereka yang telah terlibat dalam pekerjaan aktif, yang, dalam menghadapi bukti yang bertumpuk-tumpuk, telah mengerahkan pengaruh untuk melawan pekerjaan pekabaran yang telah Tuhan kirimkan. Aku menunjuk mereka kepada bangsa Yahudi dan bertanya, Haruskah kita membiarkan saudara-saudara kita melewati jalan yang sama dengan perlawanan buta sampai akhir masa percobaan?

Jika ada orang yang membutuhkan penjaga yang benar dan setia yang tidak akan berdiam diri, yang akan berseru siang dan malam, menyuarakan peringatan-peringatan yang telah Allah berikan, maka orang itu adalah **Masehi Advent Hari Ketujuh**. Mereka yang telah memiliki terang yang besar, kesempatan-

**kesempatan yang diberkati, yang seperti Kapernaum telah diangkat ke surga dalam hal hak-hak istimewa** - akankah mereka, dengan tidak adanya perbaikan, dibiarkan dalam kegelapan yang sesuai dengan kebesaran terang yang telah diberikan?

Saya ingin memohon kepada saudara-saudara kita yang akan berkumpul di General Conference untuk memperhatikan pesan yang diberikan kepada orang-orang Laodikea. Betapa kebutaan yang mereka alami! Hal ini telah berulang-ulang disampaikan kepada saudara-saudara, tetapi ketidakpuasan saudara-saudara terhadap keadaan rohani saudara-saudara belum cukup mendalam dan menyakitkan untuk melakukan reformasi. "Engkau berkata: Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan aku tidak kekurangan apa-apa, tetapi engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat dan sengsara dan miskin dan buta dan telanjang." [Wahyu 3:17].

Rasa bersalah karena menipu diri sendiri ada di dalam gereja-gereja kita. Kehidupan religius banyak orang adalah sebuah kebohongan. Yesus telah mempersembahkan kepada mereka permata kebenaran yang berharga, kekayaan kasih karunia dan keselamatan-Nya, jubah putih yang berkilauan dari kebenaran-Nya sendiri, yang ditenun dengan alat tenun surgawi dan tidak mengandung sehelai benang pun dari ciptaan manusia.

Yesus sedang mengetuk! Bukalah pintu hati, dan belilah harta surgawi yang sangat berharga dari-Nya! Akankah permohonan-Nya jatuh ke telinga yang tumpul pendengarannya, atau bahkan tertutup sama sekali? Akankah Yesus mengetuk dengan sia-sia? "Perhatikanlah, janganlah kamu menolak Dia yang berbicara." [Ibrani 12:25.] Jika kamu mau mendengarkan dan membuka pintu, Dia akan masuk dan makan bersama-sama dengan kamu, dan kamu boleh makan bersama-sama dengan Dia. Akankah kamu menjawab: "Masuklah, hai engkau yang diberkati Tuhan, mengapakah engkau berdiri di luar?" [Kejadian 24:31].{Lt 19d, 1892, par. 25-29}

# 13 Destinasi Orang Selamat

## PELAJARAN 13



### BACAAN TAMBAHAN:



Kemenangan Akhir, Bab 42 –  
“Kontroversi Berakhir”  
[https://legacy.egwwritings.org/?ref=en\\_GC.662&para=132.2989](https://legacy.egwwritings.org/?ref=en_GC.662&para=132.2989)

### Himne:

Himne #432 - “Shall We Gather at the River”  
Himne #206 - “Face to Face”

### AYAT HAFALAN:

#### Yehezkiel 37:26-28

Aku akan mengadakan perjanjian damai dengan mereka, dan itu akan menjadi perjanjian yang kekal dengan mereka. Aku akan memberkati mereka dan membuat mereka banyak dan memberikan tempat kudus-Ku di tengah-tengah mereka untuk selamanya. Tempat kediaman-Kupun akan ada pada mereka dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Maka bangsa-bangsa akan mengetahui bahwa Aku, TUHAN, menguduskan Israel, pada waktu tempat kudus-Ku berada di tengah-tengah mereka untuk selamanya."



### PERTANYAAN

#### Jerusalem Baru

1. Apa yang terjadi pada Kota Suci setelah Milenium? **Wahyu 21:2, 10.**  
Kota ini tersusun atas apa saja? **Wahyu 19:7-8. Catatan 1.**

---

---

---

2. Siapa yang akan tinggal di Kota Suci? Apa yang tidak dapat masuk ke dalam kota? **Wahyu 21:7- 9; 21:27.**

---

---

3. Bagaimana kondisi orang-orang kudus ketika orang-orang jahat dibinasakan? Akankah orang-orang kudus melihat kebinasaan orang-orang jahat? Akan menjadi apa Tuhan bagi orang-orang yang diselamatkan? **Yesaya 33:17-22; Zakaria 2:3-5. Catatan 2.**

---

---

---

### **Dunia Baru**

4. Apakah yang Allah janjikan untuk dilakukan bagi orang-orang kudus setelah kebinasaan orang-orang jahat? Apa yang tidak akan pernah ada lagi? **Wahyu 21:4; 22:3, 5; 2:11; Yesaya 25:8; 30:19; 60:20; 61:3; 65:18, 19; Jeremia 31:13. Catatan 3.**

---

---
5. Apa yang Allah ciptakan untuk orang-orang yang diselamatkan? **Wahyu 21:1. Apa yang tinggal di sana? 2 Petrus 3:13.**

---

---
6. Bagaimana kondisi bumi, manusia, dan dunia binatang? **Yesaya 11:6-9; 2:4; 35:4-10; 60:18; Micah 4:2-4.**

---

---
7. Siapa yang akan tinggal bersama orang-orang kudus? **Wahyu 21:3, 22:3; Yehezkiel 37:27. Catatan 4.**

---

---
8. Hubungan apa yang akan dimiliki oleh orang-orang yang diselamatkan dengan Allah? **Wahyu 21:7. Catatan 5.**

---

---
9. Apa yang keluar dari takhta Allah dan Anak Domba? **Wahyu 22:1. Untuk siapakah air kehidupan itu? Wahyu 22:17. Apa yang dilakukan Anak Domba? Wahyu 7:17; Mazmur 23:2; Yohanes 4:14.**

---

---
10. Di manakah sungai itu melintas? Apa yang tumbuh di kedua sisi sungai? **Wahyu 22:2; Yehezkiel 47:12.**

---

---



"bagaikan batu permata yang sangat berharga, bahkan bagaikan batu yaspis, jernih bagaikan kristal." Wahyu 21:11. Beginilah firman Tuhan: "Aku akan bersukacita karena Yerusalem, dan bergembira karena umat-Ku." Yesaya 65:19. "Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka dan menjadi Allah mereka. **Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, tidak akan ada lagi ratap tangis, tidak akan ada lagi kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.**" Wahyu 21:3, 4.

Di kota Allah "tidak akan ada malam." Tidak seorang pun akan membutuhkan atau menginginkan istirahat. Tidak akan ada keletihan dalam melakukan kehendak Allah dan memuji nama-Nya. Kita akan selalu merasakan kesegaran pagi hari, dan tidak akan pernah merasa jauh dari dekatnya. "Dan mereka tidak memerlukan pelita dan tidak memerlukan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah yang menerangi mereka." Wahyu 22:5. Cahaya matahari akan digantikan oleh cahaya yang tidak terlalu menyilaukan, namun jauh melebihi kecerahan siang hari kita. **Kemuliaan Allah dan Anak Domba membanjiri kota kudus dengan cahaya yang tidak pernah pudar. Orang-orang yang ditebus berjalan di dalam kemuliaan hari kekal tanpa matahari.** {SR 431.2-3}

4. "Aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya, karena Tuhan Allah Yang Mahakuasa dan Anak Domba adalah Bait Suci itu." Wahyu 21:22. **Umat Allah memiliki hak istimewa untuk memiliki persekutuan terbuka dengan Bapa dan Anak.** "Sekarang kita melihat melalui kaca, tetapi dalam kegelapan." 1 Korintus 13:12. Kita melihat gambar Allah yang dipantulkan, seperti di dalam cermin, di dalam karya-karya alam dan di dalam hubungan-Nya dengan manusia; tetapi kemudian kita akan melihat Dia secara langsung, tanpa tabir yang menghalangi. **Kita akan berdiri di hadirat-Nya dan melihat kemuliaan wajah-Nya.** {GC 676.4}

5. **Kita dapat memanggil-Nya dengan nama yang indah, "Bapa kami," yang merupakan tanda kasih sayang kita kepada-Nya dan sebuah ikrar akan kasih sayang-Nya dan hubungan-Nya dengan kita.** Dan Anak Allah, ketika memandang para pewaris anugerah, "tidak malu menyebut mereka saudara." Mereka bahkan memiliki hubungan yang lebih sakral dengan Allah daripada para malaikat yang tidak pernah jatuh. **Semua kasih bapa yang telah diturunkan dari generasi ke generasi melalui saluran hati manusia, semua mata air kelembutan yang telah terbuka di dalam jiwa**

**manusia, hanyalah seperti sebuah riak kecil di samudera yang tak terbatas jika dibandingkan dengan kasih Allah yang tak terhingga dan tak habis-habisnya.**{OFC 71.3-4}

**6. Dan apakah kebahagiaan di surga selain melihat Allah? Sukacita apakah yang lebih besar yang bisa didapati orang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia Kristus selain memandangi wajah Allah dan mengenal-Nya sebagai Bapa?** Betapa besar penghiburan yang diberikan ketika kita melihat Dia di sini dengan mata iman, sehingga kita dapat diciptakan serupa dengan Dia melalui memandangnya, tetapi bagaimana rasanya nanti melihat Dia sebagaimana adanya, tanpa ada selubung yang menghalangi? {OFC 71.6-7}



Untuk info lebih lanjut kita mengundang kamu  
untuk mengakses website kami

[www.tiempodereunion.com](http://www.tiempodereunion.com)

 Youtube Channel: **Tiempo de Reunión**

## **SIARAN LANGSUNG**

Setiap Jumat (Buka Sabat)

**6:00 pm**  
México  
Honduras  
Guatemala  
Costa Rica

**7:00 pm**  
Colombia  
Perú  
EEUU Est.

**8:00 pm**  
Venezuela  
Bolivia  
Puerto Rico

**9:00 pm**  
Argentina  
Uruguay  
Chile

  /TiempodeReunión